

SERI E-BOOK KKN 2022 ...

DEDIKASI KKN GROUP 206 DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PISANGAN



EDITOR:

Ivalaili, M. I. E.

PENULIS:

KKN Kelompok 206



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022

TIM PENYUSUN

*Dedikasi KKN Group 206 dalam Pemberdayaan Masyarakat
di Kelurahan Pisangan*

*E-Book ini adalah laporan dari hasil
kegiatan kelompok KKN UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta tahun 2022*

© KKN 2022_Kelompok 206
Youthnicorn

Tim Penyusun

Editor

: Ivalaili, M. I. E.

Penyunting

: Khairunnisa

Penulis Utama

: Faras Syahrani Dalimunthe

Design Cover

: Atmina Jovanka Azzahra

Kontributor

: Ghabrield Akhmad Nadzar,
Gaida Sulthoni, Miftach Ansari,
Azahra Syifa, Saisa Felita, Berliana
Putri, Naura Zalfayana, Dinda
Budiman, Ratu Rosyidah,
Azmi Nawwar, Chrisna Putra,
Zahwa Lora, Ghina Salsabila, Fikri
Nur Fahmi, Dinar Marfianti, Almira
Ayu, Raihan Aqilah.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN
206 YOUTHNICORN tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 206 yang berjudul: *Dedikasi KKN Group 206 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pisangan* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ____ 2022

Dosen Pembimbing

Ivalaili, M. I. E.

Menyetujui
Koord. Program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si.

NIP. (_____)

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdian, MH.
NIP. 1972002241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat serta karunianya kami dapat menjalankan kegiatan KKN dengan lancar dan juga dapat menyelesaikan laporan akhir KKN ini. Sholawat beserta salam tak lupa kami junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya yang membawa kita sampai ke zaman yang terang benderang ini dimana kita dapat menjadi manusia yang terarah.

Pada kesempatan ini kami segenap kelompok KKN 206 Youthnicorn hendak mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kesuksesan kegiatan KKN dan penyusunan laporan akhir kelompok kami, diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin, arahan, dan nasihat kepada kami dalam menjalankan kegiatan KKN ini.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku ketua PPM UIN Syarifhidayatullah Jakarta beserta jajaran PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mempersiapkan dan menyelenggarakan program KKN.

3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator KKN-PpMM yang telah membantu persiapan program KKN.
4. Ibu Ivalaili M.I.E., selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok KKN 206 yang telah memberikan motivasi, pengarahan, bimbingan, dan nasihat-nasihat sehingga kami terarah dalam melaksanakan kegiatan dan penyusunan laporan akhir ini.
5. Bapak Tubagus Apriliadhi K.P., S.STP selaku Lurah di Kelurahan Pisangan beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami untuk membuat dan melaksanakan program di daerah Kelurahan Pisangan.
6. Ibu Risma, selaku Ketua Ibu PKK di Kelurahan Pisangan yang telah membantu kami untuk berkoordinasi dengan Ibu PKK lainnya untuk berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan Handicraft Goes to Society di Kelurahan Pisangan.
7. Bapak Ase Saepul Karim, S.Ag, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Triguna yang telah mengizinkan dan mengarahkan kami untuk melakukan kegiatan Youthpreneur Goes to School di Sekolah.
8. Ibu Roro Shabrina, Ibu Herliani Deradjat, Bapak Hesna, dan Bapak Rosanno Aulia H. selaku pemilik umkm yang telah memberikan kesempatan kita untuk belajar sekaligus memberikan solusi atas permasalahan di usahanya.

9. Zulfa Nabilah Khairunnisa selaku *Local Committee President* AIESEC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta jajaran *Organizing Committee Local Project* yang telah membantu kami dalam proses persiapan hingga eksekusi kegiatan.
10. Kelompok KKN 206 yang telah berdedikasi dalam pengabdian masyarakat di program KKN tahun 2022.

Sekali lagi kami ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat yang tidak dapat kami sebutkan satu-satu, tanpa mengurangi rasa hormat kami. Kami sadar bahwasannya masih terdapat kekurangan pada laporan akhir ini, maka dari itu kami memohon kepada semua pihak untuk memberikan kritik dan saran untuk kami sebagai evaluasi untuk lebih baik lagi selanjutnya. Kami berharap kegiatan dan laporan ini dapat bermanfaat untuk kami dan juga untuk banyak pihak.

Tangerang Selatan, September 2022
Tim Penyusun

KKN 206 Youthnicorn

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	1
C. Permasalahan/Aset Utama Desa Pendekatan: Problem Solving.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	13
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	14
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II	19
METODE PELAKSANAAN	19
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	19
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	23
BAB III	29
GAMBARAN UMUM.....	29
A. Karakteristik Tempat KKN	29
B. Letak Geografis	30
C. Struktur Penduduk.....	30
D. Sarana dan Prasarana.....	39

BAB IV	43
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	43
A. Kerangka Pemecahan Masalah	43
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	53
C. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil	66
BAB V	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Rekomendasi	69
EPILOG	71
A. Kesan Masyarakat.....	71
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	74
DAFTAR PUSTAKA	108
BIOGRAFI SINGKAT	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....	13
Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN.....	14
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	30
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	31
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	31
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	37
Tabel 3.6: Sarana Prasarana.....	39
Tabel 4.1: Pukka Kopi SME.....	43
Tabel 4.2: Naura's Corner SME.....	45
Tabel 4.3: Analisis SWOT Program Youthpreneur Goes to School.....	46
Tabel 4.4: Analisis SWOT Program Global Cultural Day.....	48
Tabel 4.5: Analisis SWOT Program Handicraft Goes to Society.....	49
Tabel 4.6: Analisis SWOT Program Centralize Islamic Program.....	50
Tabel 4.7: Analisis SWOT Sosialisasi Covid-19.....	52
Tabel 4.8: Develop SME.....	53
Tabel 4.9: Youthpreneur Goes to School.....	56
Tabel 4.10: Global Cultural Day.....	58
Tabel 4.11: Handicraft Goes to Society.....	60
Tabel 4.12: Centralize Islamic Program.....	62
Tabel 4.13: Sosialisasi Covid-19.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Wilayah KKN Kelurahan Pisangan.....	30
Gambar 2: Opening Ceremony.....	120
Gambar 3: First Check-in.....	121
Gambar 4: Induction.....	121
Gambar 5: Pembekalan 1.....	121
Gambar 6: Pembekalan 2.....	122
Gambar 7: Pembekalan 3.....	122
Gambar 8: Pembekalan 4.....	122
Gambar 9: Pembekalan 5.....	123
Gambar 10: Project Hearing.....	123
Gambar 11: Team Day.....	123
Gambar 12: Final Check-in.....	124
Gambar 13: Swab Antigen.....	124
Gambar 14: JD Explanation.....	124
Gambar 15: Webinar Preparation.....	125
Gambar 16: Coaching Clinic 1.....	125
Gambar 17: Coaching Clinic 2.....	125
Gambar 18: Coaching Clinic 3.....	126
Gambar 19: Global Cultural Day: Rehearsal.....	126
Gambar 20: Forum Group Discussion.....	126
Gambar 21: Develop SME: Working Hour.....	127
Gambar 22: Develop SME: Introduction (Happens.id).....	127
Gambar 23: Develop SME: Introduction (Pukka Coffee).....	128
Gambar 24: Develop SME: Introduction (PART Café).....	128
Gambar 25: Develop SME: Introduction (Naura's Corner).....	129
Gambar 26: Develop SME: Sharing with Expreter.....	129
Gambar 27: Develop SME: Explanation to SME (Happens.id).....	130
Gambar 28: Develop SME: Explanation to SME (Naura's Corner).....	130
Gambar 29: Develop SME: Explanation to SME (Pukka Coffee).....	131
Gambar 30: Develop SME: Explanation to SME (PART Café).....	131
Gambar 31: Youthpreneur Goes to School: Rehearsal.....	132
Gambar 32: Youthpreneur Goes to School.....	134
Gambar 33: Global Cultural Day.....	135
Gambar 34: Campaign.....	135
Gambar 35: Handicraft Material Session.....	135

Gambar 36: Handicraft Rehearsal.....	136
Gambar 37: Handicraft Goes to Society Day 1.....	137
Gambar 38: Handicraft Goes to Society Day 2.....	138
Gambar 39: Centralize Islamic Program.....	139
Gambar 40: Hasta La Vista.....	140
Gambar 41: Swab Antigen.....	141

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 206

Jumlah Desa/Kelurahan : 6 Desa/Kelurahan

Nama Kelompok : Youthnicorn

Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 40 Kegiatan



206

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 6 desa/kelurahan di Kecamatan Ciputat Timur selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 5 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Youthnicorn nomor kelompok 206. Kami dibimbing oleh Ibu Ivalaili M.I.E, beliau adalah dosen Jurusan Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 40 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menanamkan dan membuat kreatifitas kerajinan tangan di kalangan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pisangan, yang mana dapat membantu meningkatkan ekonomi Ibu-Ibu PKK jika di perjualbelikan.
2. Membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di beberapa UMKM di Kelurahan Pisangan.
3. Mengedukasi siswa terkait pengaruh menjadi entrepreneur terhadap masyarakat dan dampaknya terhadap dinamika perekonomian di Indonesia, sehingga para siswa tertarik untuk menjadi pengusaha muda.
4. Menanamkan pengetahuan kisah-kisah Nabi dan kreativitas kaligrafi, sehingga anak-anak mengetahui kisah Nabi dan dapat membuat kaligrafi.

5. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk segera melakukan vaksinasi, yang mana vaksin sangat dibutuhkan saat ini untuk meningkatkan imun masyarakat Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah kerja nyata merupakan sebuah program wajib kampus yang berlandaskan kemasyarakatan sebagai bentuk implementasi secara nyata dalam bekerja dan berperan secara langsung kepada masyarakat untuk memberikan kebermanfaatan dan pengembangan. E-book ini memiliki judul **Dedikasi KKN grup 206 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pisangan** yang memiliki makna mendalam terkait proses implementasi pemberdayaan kepada masyarakat, memberikan sebuah kebaikan-kebaikan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan kembali bagi kami selaku mahasiswa.

B. Tempat KKN

Program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan kelompok kami kelompok 206, dilakukan di Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten.

Kami melakukan program-program di berbagai tempat, dari mulai di tempat-tempat UMKM yang tersebar di Ciputat Timur, lalu ada

Sekolah yaitu SMA Triguna Utama, lalu ada di kantor kelurahan setempat yaitu Kelurahan Pisangan, dan yang terakhir di Masjid Ar-Rahmah Pondok Ranji.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa Pendekatan: Problem Solving

a. Gambaran Umum Permasalahan yang ada di Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur.

1. Bidang Pendidikan

Pada Kelurahan Pisangan, pendidikan di sana masih belum merata kualitasnya, namun sebagai salah satu lokasi yang berada di kota besar yaitu Tangerang Selatan, hal tersebut terbantu dengan fasilitas dan infrastruktur yang cukup mumpuni. Permasalahan pendidikan di sana kurang meratanya kualitas pendidikan, sekolah dan tenaga pengajar yang ada.

2. Bidang Kesehatan

Pada Kelurahan Pisangan, memang termasuk daerah dengan akses ke rumah sakit yang cukup dekat dan

strategis, namun permasalahannya masih minimnya rumah sakit dengan harga yang terjangkau di semua kalangan masyarakat. Selain daripada itu, masyarakat setempat sudah mulai kurang *aware* dengan kondisi pandemi covid-19 yang masih terjadi, sehingga sering sekali menemukan masyarakat yang tidak menggunakan masker dan berkerumunan sangat ramai.

- 3. Bidang Kerohanian / Keagamaan**
Pada kelurahan pisang, terdapat sebuah masalah pada bidang kerohanian, yaitu untuk kelompok usia anak-anak, sudah jarang mengikuti dan meramaikan TPA-TPA setempat untuk belajar dan mengaji, selain daripada itu banyak juga organisasi remaja masjid yang tidak aktif dan kurang menghidupkan gairah kepemudaan islami di masjid setempat.

4. Bidang Kemasyarakatan

Pada kelurahan pisang, masyarakat setempat memiliki sebuah komunitas UMKM yang memang sudah bergerak sejak lama, namun permasalahannya adalah para umkm yang berjalan belum sepenuhnya menerapkan manajemen Usaha UMKM yang baik dan optimal, serta kurangnya implementasi digitalisasi penjualan dan pemasaran.

D. Fokus dan Prioritas Program

Sub ini bertujuan untuk menjelaskan bidang apa saja yang menjadi prioritas peserta. Masing-masing peserta KKN sekurang-kurangnya melaksanakan dua isu dari empat isu. Kemudian dikompilasi dalam tabel sebagaimana contoh di bawah ini:

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM.	1. Develop's SME	1. Memberikan program pengembangan UMKM 2. Optimalisasi Aspek-Aspek Manajemen Usaha UMKM 3. Optimalisasi penyelesaian masalah yang terjadi di UMKM 4. Digitalisasi pemasaran dan	UMKM Setempat (Part, Pukka, Naura's corner, Happens) Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

		penjualan UMKM	
--	--	-------------------	--

<p>Sosialisasi Kewirausahaan (Entrepreneurs hip)</p>	<p>1. Youthpreneur Goes to School</p>	<p>1.1. Memberikan pemahaman tentang kondisi perekonomian di Indonesia</p> <p>1.2. Memberikan pemahaman perencanaan dalam memulai usaha</p> <p>1.3. Memberikan pemahaman tentang digitalisasi pemasaran</p> <p>1.4. Memberikan pemahaman tentang tips n trick dalam memulai usaha</p>	<p>SMA Triguna Utama, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten</p>
--	---------------------------------------	---	--

<p>Kebudayaan (Sosialiasi pertukaran budaya dengan negara Bangladesh)</p>	<p>1. Global Cultural Day with Bangladesh</p>	<p>1.1 Memberikan penjelasan tentang kondisi geografis dan demografis Negara Indonesia.</p> <p>1.2 Memberikan Penjelasan tentang warisan budaya Negara Indonesia.</p> <p>1.3 Memberikan penjelasan tentang aneka macam festival yang ada di Indonesia.</p> <p>1.4 Memberikan</p>	<p>Video Conference, Zoom.</p>
--	---	--	--------------------------------

		<p>penjelasan tentang makanan, tarian, mitos yang ada di Indonesia.</p> <p>1.5 Memberikan penjelasan fakta unik tentang negara Indonesia.</p>	
--	--	---	--

<p>Kerajinan Tangan (Sosialisasi Optimalisasi Pembuatan Kerajinan Tangan)</p>	<p>Handicraft Goes to Society with Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pisangan</p>	<p>1.1 Memberikan pemahaman materi tentang kerajinan tangan yang akan dibuat.</p> <p>1.2 Melakukan praktik atau implementasi pembuatan kerajinan tangan.</p> <p>1.3 Melakukan sosialisasi tentang foto produk yang baik dan optimal.</p> <p>1.4 Memberikan pemahaman tentang pembuatan</p>	<p>Aula Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur</p>
---	---	--	---

		caption penjualan yang menarik dalam memasarkan di dunia digital.	
Kerohanian (Sosialiasi dan Edukasi tentang pembelajaran Baca, Tulis Qu'ran)	Centralized Islamic Program. (TPA Masjid Ar- Rahmah).	1.1 Melakukan tadarus Al- Qur'an Surah Al-Humazah - An-Nas. 1.2 Melakukan pembelajaran cerita Nabi. 1.3 Melakukan pembelajaran	Masjid Ar- Rahmah.

		penulisan dan mewarnai Kaligrafi.	
Sosialisasi Covid-19 (Sosialisasi dan pemberian pemahaman pentingnya Vaksin Booster)	Instastory Sosialisasi Vaksin Booster via Media Sosial Instagram	<p>1.1 Melakukan sosialisasi pengertian dan penjelasan dari Vaksin Booster.</p> <p>1.2 Melakukan sosialisasi pemberian pemahaman pentingnya Vaksin Booster.</p> <p>1.3 Melakukan sosialisasi pemahaman</p>	Instastory di Akun Instagram Masing-Masing Anggota Kelompok KKN 206 UIN Jakarta.

		bahwa Negara Indonesia menerapkan kebijakan wajib untuk vaksin booster dalam beberapa aktifitas.	
--	--	--	--

E. Sasaran dan Target

Sasaran dan target program kerja KKN kami dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	<i>Develop SME</i>	UMKM yang terdiri dari: - PART Cafe - Naura's Corner - Happens.ID - Pukka Kopi	4 UMKM
2.	<i>Youthpreneur Goes to School</i>	Siswa Kelas 12 SMA Triguna Utama	140 orang

3.	<i>Global Cultural Day</i>	Generasi muda	150 orang
4.	<i>Handicraft Goes to Society</i>	Ibu-ibu PKK Kelurahan Pisangan	40 orang
5.	<i>Centralized Islamic Program</i>	Anak-anak TPA Masjid Jami' Ar Rahman Pondok Ranji	20 orang
6.	Sosialisasi Covid-19	Seluruh masyarakat Indonesia, terutama yang sudah masuk usia wajib Vaksin.	100+ orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Berikut adalah jadwal pelaksanaan KKN kelompok 206 berdasarkan kegiatan dan program kerja yang telah kami lakukan dari tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022.

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN

Juli						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
					22	23
					JD Explana tion	SWAB Antige n

24	25	26	27	28	29	30
	Webinar Preparation and Opening	Develop SME: Introduction	Coaching Clinic: Build the Foundation of Businesses	Coaching Clinic: Develop Strategic Market Achieve Your Business Goals	Global Cultural Day Rehearsal	
31						

Agustus						
Minngu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
	Coaching Clinic: How to Achieve Financial Sustaina	Focused Group Discussion	Develop SME: Working Hour	Develop SME: Sharing with Expert	Develop SME: Explanation	

	bility of Business					
7	8	9	10	11	12	13
	Youthpreneur Goes to School: Rehearsal	Youthpreneur Goes to School: Execution	Campaign Explanation and Team Days	Handicraft: Material Session		Global Cultural Day Execution
14	15	16	17	18	19	20
	Handicraft Goes to Society: Final Checkin g	Handicraft Goes to Society: Rehearsal		Handicraft Goes to Society: Execution Day 1		
21	22	23	24	25		
	Handicraft Goes to Society: Executi	Central ized Islamic	Swab Antigen	Hasta La Vista & Debrief		

	on Day 2	Progra m				
--	-------------	-------------	--	--	--	--

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, serta sistematika penulisan.
2. BAB II meliputi intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. BAB III meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.
4. BAB IV meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

5. BAB V meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

Kemudian bagian kedua adalah refleksi hasil kegiatan. Bagian ini berupa epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN. Epilog ini diawali oleh kesan warga atau masyarakat atas program KKN dan kemudian dilanjutkan dengan penggalan kisah inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Mengutip dari Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat (2016), pemetaan sosial adalah kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial berguna untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal sosial masyarakat. Selain itu, pemetaan sosial dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam hubungannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan komuniti dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menganalisis potensi konflik yang bisa terjadi pada masyarakat.

Ada empat macam pemetaan sosial yang peserta lakukan selama KKN:

1. Survei

Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti. Responden tersebut lalu dijadikan sebagai sampel. Populasi yang digunakan bersifat general, biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit masyarakat.

Dalam kelompok KKN Youthnicorn, survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya kepada tokoh masyarakat, seperti pihak keluarga, sekolah dan ketua ibu PKK. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Menurut Moelong (2012:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Proses wawancara KKN Youthnicorn dilaksanakan di tempat sasaran secara

terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh masyarakat. Peserta KKN mewawancarai beberapa tokoh masyarakat, seperti Kepala Lurah Pisangan, ketua Ibu PKK, serta Kepala Sekolah SMA Triguna.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.

Peserta KKN Youthnicorn juga terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi lingkungan. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

Pertama, observasi dilakukan di Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Kedua, observasi dilakukan di SMA Triguna. Observasi yang dilakukan berupa mengecek fasilitas yang akan dipakai dalam salah

satu program kerja, yaitu Youthpreneur Goes to School. Hasil pengamatan kemudian dicatat dengan akurat lalu dijadikan bahan diskusi sehingga dapat dilanjutkan dengan proses analisis.

4. Focus Group Discussion

Setelah survei, observasi, dan wawancara dilakukan, peserta KKN melakukan Focus Group Discussion atau diskusi kelompok. Diskusi kelompok melibatkan peserta KKN yang telah bergabung dalam kelompok. Dalam hal ini, para peserta KKN bisa mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi bersama. Diskusi kelompok memberikan ruang bagi peserta KKN untuk saling bertukar pendapat dan pemikiran mengenai masalah yang ada dalam masyarakat. Serta memikirkan solusi untuk memecahkannya.

Focus Group Discussion yang dilakukan mengangkat studi kasus mengenai masalah yang biasa dialami oleh UMKM di masa pandemi. Hasil diskusi dipresentasikan oleh peserta pada 2 August 2022 lewat zoom meeting. Dengan Program FGD ini peserta KKN akan berkesempatan untuk berdiskusi dan menyusun strategi bersama, untuk memecahkan masalah ekonomi saat ini. Kegiatan ini dapat melatih kemampuan berpikir kritis, kepemimpinan, sampai kerjasama dalam tim.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pada dekade 70-an, konsep *empowerment* atau pemberdayaan muncul sebagai sebuah konsep yang lahir di Barat, khususnya Eropa. Konsep ini lahir sebagai bagian dari wacana dinamis sosio-kultural masyarakat Eropa pada saat itu. Konsep *empowerment* terus berkembang sampai sekarang, dari yang awalnya merupakan konsep abstrak dalam tatanan wacana menjadi sebuah konsep yang terstruktur dan menjadi sebuah pendekatan teoritis yang digunakan sampai hari ini.

Kelompok KKN 206 Youthnicorn melakukan pengabdian kepada masyarakat yang disusun dan dicanangkan di dalam serangkaian kegiatan KKN selama satu bulan. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut, pemberdayaan terhadap masyarakat menjadi salah satu *goal* utama yang dipandang sebagai tujuan yang harus atau bahkan wajib terpenuhi. Hal ini tidak lain untuk menjadikan kegiatan KKN sebagai ajang mahasiswa untuk terjun langsung, berdedikasi dan berpartisipasi aktif bukan hanya di dalam dunia akademik kampus, akan tetapi juga di lingkungan masyarakat luas.

Dalam merencanakan kegiatan, kelompok KKN 206 terlebih dahulu melakukan observasi terhadap berbagai variable masyarakat yang menjadi objek keberlangsungan kegiatan-kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal ini dilakukan untuk mematangkan konsep serta perencanaan sebelum melakukan intervensi langsung dalam penyelesaian masalah yang terdapat di masyarakat. Dalam hal ini, seperti yang sudah di sebutkan sebelumnya, kelompok KKN 206 berkesempatan untuk

melaksanakan kegiatan KKN di lingkungan kelurahan Pisangan yang berlokasi di Ciputat Timur.

Secara spesifik, pendekatan yang digunakan dalam merencanakan kegiatan yang akan dilakukan berdasar kepada pendekatan *Problem Solving Approach*, yaitu sebuah pendekatan yang berorientasi terhadap pemecahan berbagai masalah yang terdapat dalam tatanan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk melakukan perubahan sosial secara luas dan memberikan dampak yang berkelanjutan (*sustainable impact*). Selain itu, hal ini dilakukan untuk melihat program dan kegiatan apa saja yang kemudian mungkin untuk dilakukan dan dilaksanakan sebagai sebuah kegiatan oleh peserta KKN kelompok 206.

Dalam melakukan pendekatan tersebut, sebelum melakukan intervensi langsung ke masyarakat, terdapat beberapa langkah yang dilakukan sebagai upaya untuk melancarkan serangkaian kegiatan selama satu bulan ke depan yang mana akan dielaborasi dalam beberapa poin berikut;

1. Identifikasi Masalah

Lingkungan masyarakat yang heterogen menjadikan unsur masyarakat di dalamnya sangat kompleks. Hal ini juga menimbulkan pelbagai permasalahan yang timbul dan muncul dari dalam. Sehingga, penyelesaian permasalahan tersebut bukan hanya melibatkan entitas eksternal, akan tetapi peran internal masyarakat turut mempunyai porsi besar untuk

memproyeksikan perubahan sosial yang akan terjadi di masyarakat itu sendiri.

Mengutip dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Widayanti. Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, elemen utama yang mempunyai andil besar mencakup tiga golongan.

Golongan pertama adalah pemerintah. Pemerintah mempunyai pengaruh besar dalam struktur masyarakat khususnya di Indonesia. Ini dikarenakan bahwa pemerintah adalah institusi formal yang mempunyai otoritas terbesar dalam menetapkan kebijakan dan peraturan. Maka dari itu, pada akhirnya, perubahan sosial akan terjadi jika pemerintahnya turut menciptakan iklim regulasi yang memberi dampak positif-aktif di masyarakat.

Golongan kedua adalah dunia usaha. Peran pelaku dunia usaha juga mempengaruhi banyak aspek perubahan sosial di masyarakat. Dunia usaha yang beorientasi dalam menjalankan sekaligus menghidupi perekonomian masyarakat mengambil peran utama selain dari golongan pemerintah. Perekonomian yang sehat membuat masyarakat bisa hidup dalam taraf kesejahteraan yang baik.

Golongan ketiga adalah Organisasi Masyarakat Sipil (ORMAS). Dalam hal ini, peningkatan peran masyarakat dapat diwadahi melalui Organisasi Masyarakat Sipil yang menjadi komunitas yang paling mudah dijangkau oleh

berbagai elemen masyarakat dalam mengembangkan berbagai jenis potensi yang ada secara mandiri.

Dari ketiga golongan yang mempunyai peran besar dalam menciptakan perubahan sosial yang terstruktur, peserta KKN kelompok 206 memfokuskan kegiatan-kegiatan pada golongan 2 yaitu orientasi golongan dunia usaha. Hal ini sesuai dengan proyeksi awal kelompok KKN 206 Youthnicorn yang menggandeng Local Project AIESEC in UIN Jakarta dalam mencanangkan konsep *global youthpreneur*, yaitu peran pemuda yang menggerakkan dan memberi edukasi di masyarakat tentang pentingnya berwirausaha yang mempunyai dampak berkelanjutan.

Setelah melakukan penetapan orientasi awal dengan konsep dan tujuan yang masih dalam bentuk wacana. Kelompok KKN 206 spesifik berorientasi pada isu pemberdayaan masyarakat pada aspek ekonomi dan wirausaha. Kelompok KKN 206 kemudian mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan dunia tersebut.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia menjadikan stabilitas perekonomian negara menjadi goyah. Banyak masyarakat terdampak dari pandemi ini. Selain mempengaruhi keselamatan nyawa dan kesehatan, pandemi Covid-19 juga mempengaruhi ekonomi masyarakat Indonesia karena berbagai regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam upaya untuk menghindari penyebaran virus. Seperti;

penutupan pusat perbelanjaan, pembatasan sosial berskala besar, pembatasan kapasitas restoran atau tempat makan dan lain sebagainya. Setelah 2 tahun covid-19 melanda, pemulihan perekonomian menjadi prioritas utama pemerintah Indonesia. Hal ini memberikan kesadaran peserta KKN 206 untuk turut andil berpartisipasi dalam membenahi perekonomian walaupun dalam cakupan kecil.

2. Realisasi Wacana

Setelah melakukan identifikasi terhadap masalah yang ada, kelompok KKN 206 kemudian mulai menyusun program kegiatan yang tingkat posibilitasnya paling memungkinkan untuk dilaksanakan. Hal ini juga menyesuaikan dengan kapabilitas dan waktu dari semua elemen baik peserta KKN ataupun objek dan target dari kegiatan, yaitu masyarakat.

Secara general, kegiatan yang dilakukan selama satu bulan ini berorientasi besar terhadap kesadaran masyarakat dalam pemulihan ekonomi. Elemen masyarakat yang kami libatkan dalam program-program harian sangat bervariasi, seperti; ibu-ibu PKK, siswa sekolah, pelaku usaha mikro dan masyarakat lainnya di sekitar tempat kegiatan. Perincian program kegiatan akan kami jelaskan dalam bab IV secara mendetail.

Dalam merealisasikan konsep yang sudah direncanakan, kelompok KKN 206 selalu berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat

yang dalam hal ini adalah kelurahan Pisangan, Ciputat Timur. Koordinasi ini penting untuk membantu peserta KKN dalam mengetahui secara holistik bagaimana kondisi daerah yang menjadi tempat kegiatan berikut masyarakatnya. Dengan cara ini, peserta KKN dengan mudah dapat mengetahui dan menggerakkan sumber daya yang diperlukan dalam mengembangkan komunitas masyarakat.

Setelah semua persiapan dirasa cukup baik dari aspek kesiapan material dan kesiapan non-material. Perealisasian kegiatan dimulai, program-program mulai dilaksanakan mulai dari bulan Juli hingga bulan Agustus 2022.

3. Evaluasi

Evaluasi sebagai rangkaian proses kegiatan sangatlah penting untuk dilakukan. Evaluasi menjadikan peserta KKN mengetahui hal apa saja yang harus dibenahi dan ditingkatkan selama acara berlangsung.

Kelompok KKN 206 melakukan evaluasi setiap kali program selesai dilaksanakan. Di fase evaluasi, kami menganalisa aspek mana saja yang kurang maksimal dan masih bisa ditingkatkan selama program berlangsung dan menjadi bahan untuk perbaikan kedepannya. Selain itu, evaluasi juga berfungsi untuk bahan laporan kepada pihak-pihak terkait.

BAB III

GAMBARAN UMUM

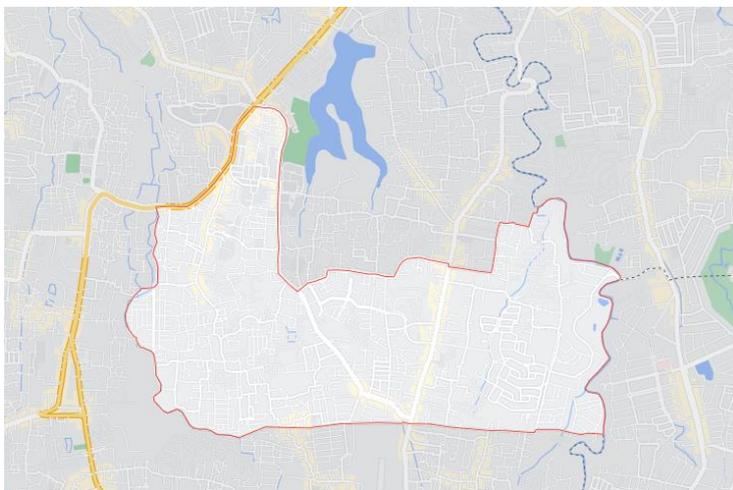
A. Karakteristik Tempat KKN

Kelurahan Pisangan adalah sebuah kelurahan yang bertempat di kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kelurahan Pisangan pada awalnya merupakan sebuah desa yang menjadi bagian dari Pemerintahan Desa Cirendeui, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang yang kemudian dimekarkan pada Tahun 1980 sehingga terbentuk Desa Pisangan.

Kemudian merujuk pada PP Kabupaten Tangerang No. 3 Tahun 2005 membuat pemekaran wilayah pada kecamatan ciputat sehingga terbentuk Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Serpong Utara, dan Kecamatan Setu. Dalam PP Tersebut juga membuat Nomenklatur Desa di wilayah tangerang berubah menjadi Kelurahan sehingga akhirnya terbentuk Wilayah Administratif Kelurahan Pisangan yang masuk ke dalam wilayah Kecamatan Ciputat Timur.

Kelurahan Pisangan saat ini mempunyai penduduk sebanyak 35.891 Jiwa yang terbagi atas 11.504 KK atau Kepala Keluarga. Kelurahan Pisangan merupakan tipologi industri kecil, jasa dan perdagangan. Perkembangan kelurahan pisangan termasuk kelurahan swakarya

B. Letak Geografis



Gambar 3.1: Peta Wilayah KKN Kelurahan Pisangan

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1.	Laki-laki	17.810
2.	Perempuan	18.081

Jumlah Penduduk	35.891
-----------------	--------

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah (Jiwa)
1.	Islam	33.614
2.	Kristen	1.277
3.	Katholik	757
4.	Hindu	128
5.	Budha	114
6.	Konghuchu	1
7.	Kepercayaan	0
Jumlah Penduduk		35.891

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak/Belum Kerja	6.175

2.	Mengurus Rumah Tangga	6.194
3.	Pelajara Mahasiswa	8.287
4.	Pensiunan	631
5.	PNS	590
6.	TNI	35
7.	Polri	53
8.	Perdangan	13
9.	Petani Pekebun	14
10.	Peternak	1
11.	Industri	2
12.	Kontruksi	2
13.	Transportasi	4
14.	Karyawan Swasta	9.217

15.	Karyawan BUMN	199
16.	Karyawan BUMD	7
17.	Karyawan Honoror	20
18.	Buruh Harian Lepas	238
19.	Buruh Tani Perkebunan	13
20.	Pemantu Rumah Tangga	14
21.	Tukang Batu	2
22.	Tukang Jahit	3
23.	Penata Rias	1
24.	Mekanik	4
25.	Seniman	24

26.	Perancang Busana	1
27.	Penterjemah	3
28.	Wartawan	23
29.	Mubaligh/Ust	1
30.	Aggota DPR	2
31.	Anggota DPRD Provinsi	1
32.	Dosen	133
33.	Guru	309
34.	Pilot	14
35.	Pengacara	13
36.	Notaris	7

37.	Arsitek	11
38.	Akuntan	3
39.	Konsultan	15
40.	Dokter	108
41.	Bidan	12
42.	Perawat	12
43.	Apoteker	5
44.	Psikiater	6
45.	Pelaut	5
46.	Peneliti	1
47.	Sopir	28

48.	Pedagang	44
49.	Perangkat Desa	2
50.	Kepala Desa	1
51.	Wiraswasta	3.383
52.	Lainnya	5
Jumlah Penduduk		35.891

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Akhir	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak/Belum Sekolah	6.076
2.	Belum Tamat SD	3.124
3.	Tamat SD	3.310

4.	Tamat SMP	3.550
5.	Tamat SMU	11.692
6.	Tamat DI-2	109
7.	Tamat D3	1.198
8.	Tamat S1	6.037
9.	Tamat S2	704
10.	Tamat S3	91
Jumlah Penduduk		35.891

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Umur	Jumlah (Jiwa)
1.	0-4	2.243

2.	5-9	2.981
3.	10-14	3.023
4.	15-19	2.291
5.	20-24	2.687
6.	25-29	2.805
7.	30-34	2.792
8.	35-39	3.240
9.	40-44	3.038
10.	45-49	2.840
11.	50-54	2.353
12.	55-59	1.864

13.	60-64	1.460
14.	65-69	1.108
15.	70-74	606
16.	74	560
Jumlah Penduduk		35.891

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6: Sarana Prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Posyandu	24
3.	Posbindu	10
4.	Klinik Bersalin	2

5.	Rumah Sakit Umum/Swasta	1
6.	Apotik	2
7.	Dokter Praktek (Di Rumah/Pribadi)	5
8.	Bidan Praktek (Di Rumah/Pribadi)	3
9.	PAUD	4
10.	Gedung TK	12
11.	Gedung SD	10
12.	Gedung SLTP	5
13.	Gedung SMU	2
14.	Gedung SMK	3
15.	Gedung Perguruan Tinggi	5

16.	Pondok Pesantren	1
17.	Masjid	25
18.	Mushola	34
19.	Sarana Olah Raga	2
20.	Sanggar Seni/Budaya	2
21.	Balai Pertemuan	4
22.	Taman	3
23.	Stasiun Radio	2
24.	Penerbitan (Koran, Majalah)	1
25.	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	1
26.	Motor Pengangkut Sampah	2

27.	Kelompok Satgas Kebersihan	1
28.	Anggota Satgas Kebersihan	1

BAB IV

**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN**

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Analisis SWOT Program *Develop SMEs (Small and Medium-sized Enterprises)*

A. Pukka Kopi SME

Tabel 4.1: Pukka Kopi SME

ANALISIS SWOT	
INTERNAL	
STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Memiliki banyak varian menu kopi yang unik	Lokasinya tidak strategis
Harga produk kopi yang dijual sesuai dengan kantong masyarakat	Kegiatan promosi dagangan tidak dimaksimalkan
Memiliki area merokok dengan ruangan ber-AC	Belum menentukan spesifik dari target pasar untuk usahanya

Memiliki sarana WiFi gratis untuk para pengunjung	Pegawai yang masih belum kompeten mengetahui dunia kerja
Kualitas yang premium untuk bahan baku	Struktur organisasi yang belum terstruktur
	Area merokok dengan ruangan ber-AC
EXTERNAL	
OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
Produk-produk kopi dengan varian yang unik, seperti Kopi Uu Ee dan Butter Beer memiliki peluang untuk memperkenalkan varian kopi baru pada masyarakat/pengunjung	Banyaknya pesaing toko kopi atau kafe-kafe yang ada di area Ciputat
Harga kopi yang ramah di kantong mahasiswa memiliki peluang untuk menarik perhatian mahasiswa membeli kopi di Pukka Kopi	Biaya yang besar untuk memperbaiki peralatan-peralatan di toko

B. Naura's Corner SME

Tabel 4.2: Naura's Corner SME

ANALISIS SWOT	
INTERNAL	
STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Modal usaha yang memadai	Sumber daya manusia atau pegawai yang masih kurang paham dengan pengetahuan teknologi dan pelaporan keuangan
Bangunan usaha milik sendiri (tidak menyewa)	Pemasarannya secara digital hanya tersedia di Gojek saja dan manajemen untuk sosial medianya masih kurang
Lokasi tempat usaha yang strategis, yaitu di pinggir jalan raya	<i>Unique selling point</i> dari produknya masih belum terlihat jelas
Harga produk yang terjangkau	Metode pembayaran yang masih manual
Varian produk yang bervariasi	Belum memiliki cctv
	Bentuk catatan laporan keuangannya masih berbentuk manual
	Kualitas dari pengemasan

	produknya masih belum baik
EXTERNAL	
OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
Dengan strategisnya lokasi usaha, umkm ini dapat dijangkau dengan mudah oleh para pengunjung	Pegawai yang tiba-tiba <i>resign</i>
Dengan kondisi pandemic yang mulai membaik, maka daya beli masyarakat juga ikut menaik	Pencurian, karena belum adanya cctv yang terpasang
there's many human resources that have a capabilities but unemployed, so this sme can take an opportunity for this to recruit them as their employe	Pesaing usaha dengan produk yang sama
Adanya penambahan produk baru (<i>signature/seasonal</i>)	Kenaikan harga pada bahan baku

2. Analisis SWOT Program *Youthpreneur Goes to School*

Tabel 4.3: Analisis SWOT Program Youthpreneur Goes to School

ANALISIS SWOT
INTERNAL

STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Area lapangan sekolah yang luas	Adanya renovasi yang dilakukan membuat aktivitas pembelajaran terganggu
Area parkir kendaraan yang luas	Beberapa sarana yang telah usang perlu diganti
Adanya satpam yang selalu berada di dekat gerbang membuat keamanan sekolah terjaga	Tidak memiliki kantin, hanya ada koperasi saja
Terdapat dua jenis sekolah di Triguna Utama, yaitu SMA dan SMK	
EXTERNAL	
OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
Sekolah Triguna Utama ini memiliki variasi untuk jurusannya dengan total 7 jurusan di SMK dan 2 jurusan di SMA, sehingga hal ini dapat menarik calon-calon siswa dengan banyaknya pilihan jurusan yang tersedia	Karena tidak adanya kantin, para siswa sering jajan keluar sekolah dimana para pedagang ada tepat di belakang sekolah. Hal ini kadang dijadikan para siswa kesempatan untuk bolos sekolah
Dengan lokasi yang terletak di pinggir jalan raya memudahkan akses para siswa untuk ke sekolah	

3. Analisis SWOT Program *Global Cultural Day*

Tabel 4.4: Analisis SWOT Program Global Cultural Day

ANALISIS SWOT	
INTERNAL	
STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Mendapatkan pengetahuan baru dari adanya pertukaran budaya yang didapatkan secara langsung oleh orang asli negara tersebut	Adanya perbedaan waktu antara negara Indonesia dengan negara luar
Menambah relasi dan pengalaman	Dengan dilakukannya acara secara virtual melalui <i>zoom</i> , banyak dari partisipan tidak <i>on camera</i> sehingga komunikasi secara nonverbal tidak terlihat seberapa antusiasnya peserta
Mengenalkan budaya Indonesia kepada negara luar	Jaringan internet yang tidak stabil
EXTERNAL	
OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)

Dengan memperkenalkan budaya Indonesia kepada orang luar negeri dapat dijadikan peluang untuk menarik mereka datang berwisata ke Indonesia	Dengan adanya perbedaan waktu antar dua negara, maka ketika jam pelaksanaan acara terlalu malam atau pagi partisipan berkurang karena memiliki kesibukan lain di waktu tersebut
Memperluas pertemanan dengan orang-orang dari luar negeri, sehingga kita pun dapat memperoleh pengetahuan baru, baik itu budaya maupun bahasa	

4. Analisis SWOT Program *Handicraft Goes to Society*

Tabel 4.5: Analisis SWOT Program Handicraft Goes to Society

SWOT ANALYSIS	
INTERNAL	
STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Kelurahan Pisangan telah dinamai sebagai Kelurahan Cinta Statistik (Kelurahan Cantik) oleh Badan Pusat Statistik	Tingkat literasi dan pendidikan masyarakat masih rendah

49% dari populasi Kelurahan Pisangan telah divaksinasi sejak 2021	Kesadaran masyarakat akan <i>zero waste</i> masih kurang
Banyak dari warga Kelurahan Pisangan yang menjadi seorang pedagang sehingga pusat perekonomian di daerah tersebut lengkap	Untuk pengajuan dan proses izin ke Kelurahan sulit karena Ketua Lurahnya memiliki kesibukan yang padat
Memiliki hubungan yang baik antar daerah kelurahan	
EXTERNAL	
OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
Banyak perguruan tinggi yang berlokasi di Desa Pisangan sehingga organisasi yang dijalankan oleh perguruan tinggi tersebut akan berdampak positif bagi lingkungan	Ada banyaknya area yang dikenakan biaya tidak sah (pungutan liar)
Banyaknya komunitas lokal yang bersifat positif dan ekonomis	Sering terjadi banjir dan pencurian

5. Analisis SWOT Program *Centralize Islamic Program*

Tabel 4.6: Analisis SWOT Program Centralize Islamic Program

ANALISIS SWOT

INTERNAL	
STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Lingkungan pengajian yang nyaman dan bersih	Usia anak-anak pengajian yang bervariasi membuat target pembelajaran yang akan diajarkan harus bervariasi
Pengelola dan guru pengajian yang ramah serta fasilitas pengajian yang memadai, seperti Iqro, Al-qur'an, mukenah, dan meja kecil	Untuk anak-anak yang masih belum terlalu bisa membaca, dibutuhkan perhatian ekstra dalam mengajarnya
EXTERNAL	
OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
Lokasi pengajian yang terletak tidak jauh dari area universitas menjadi peluang untuk mendapatkan bantuan pengajar dari kegiatan mahasiswa, seperti komunitas, organisasi, ataupun saat melakukan KKN	Area parkir kendaraan yang tidak terlalu ketat penjagaan, sehingga kasus pencurian kadang terjadi

6. Analisis SWOT Sosialisasi Covid-19

Tabel 4.7: Analisis SWOT Sosialisasi Covid-19

ANALISIS SWOT	
INTERNAL	
STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Dengan dilakukan secara <i>online</i> maka jangkauan orang yang diberikan sosialisasi berupa <i>campaign</i> dapat meluas karena orang-orang bisa mengakses info tersebut	Karena dilakukan secara <i>online</i> melalui unggahan status di media sosial, info hanya dapat diakses selama 24 jam unggahan saja
Memberikan pengetahuan tentang vaksinasi	
EXTERNAL	
OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)

Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya orang sekitar akan pentingnya vaksinasi dan kondisi pandemi saat ini.	Tidak semua orang tertarik dengan info vaksinasi karena telah banyak dilakukan oleh berbagai pihak baik kelembagaan maupun non kelembagaan pemerintah.
--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

DEVELOP SMEs

(SMALL AND MEDIUM-SIZED ENTERPRISES)

Tabel 4.8: Develop SME

Bidang	Pemberdayaan Lingkungan
Program	Pemberdayaan pada Masyarakat
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Develop SMEs (Small and Medium-sized Enterprise)
Tempat, Tanggal	a. Pukka Kopi

	<p>Jl. Ir H. Juanda No.8, BBS, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412</p> <p>b. Naura's Corner Jl. Raya Cirendeui No.63, Cirendeui, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419</p> <p>c. Happens.id Jl. Cemara No.57, Rengas, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15413</p> <p>d. PART Café Jl. Kertamukti No. 82, Cirendeui, Kec.Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419</p> <p>Dilaksanakan pada tanggal: Selasa, 26 Agustus 2022 dan Jumat 5 Agustus 2022</p>
Lama Pelaksanaan	09.30 - 12.00 (150 menit)
Tim Pelaksana	Kelompok Youthnicorn dan AIESEC UIN Jakarta

Tujuan	Membantu para umkm yang ada di area sekitar Ciputat dengan mengidentifikasi masalah atau kendala apa saja yang mereka hadapi dalam menjalankan usahanya.
Sasaran	Para UMKM yang berada di area sekitar Ciputat
Target	Para pelaku UMKM dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas usahanya serta mendapatkan pengetahuan baru terkait hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha
Deskripsi Kegiatan	Peserta KKN melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM mengenai latar belakang dan kendala apa saja yang mereka hadapi dalam menjalankan bisnis. Kemudian, kami para mahasiswa membantu dalam hal pemasaran, seperti cara berpromosi, memanfaatkan internet, dan melakukan <i>campaign</i>
Hasil Kegiatan	Para pelaku UMKM mendapatkan solusi dari masalah atau kendala yang dihadapi sehingga mereka bisa

	meningkatkan kinerja pengoperasian dari usaha mereka.
Keberlanjutan Program	Program ini akan dilanjutkan oleh peserta KKN AIESEC tahun depan

YOUTHPRENEUR GOES TO SCHOOL

Tabel 4.9: Youthpreneur Goes to School

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan pada Masyarakat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Youthpreneur Goes to School
Tempat, Tanggal	SMA Triguna Utama Jalan Insinyur Haji Juanda No.KM. 2, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 Selasa, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.30 - 11.30 (120 menit)
Tim Pelaksana	Kelompok Youthnicorn dan AIESEC UIN Jakarta

Tujuan	Menumbuhkan jiwa <i>entrepreneur</i> di kalangan siswa/i SMA Triguna Utama serta memberikan wawasan baru terkait perekonomian Indonesia dan cara berbisnis kepada siswa/i SMA Triguna Utama
Sasaran	Siswa kelas 12 SMA Triguna
Target	Siswa/i SMA Triguna memiliki wawasan baru terkait kondisi perekonomian Indonesia dan langkah-langkah memulai bisnis serta tumbuhnya jiwa <i>entrepreneur</i> di kalangan siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Peserta KKN mempresentasikan materi terkait kondisi perekonomian Indonesia saat ini, cara melaksanakan berbisnis, serta <i>influencer</i> yang sudah memulai bisnis sejak usia remaja
Hasil Kegiatan	Siswa/i SMA Triguna mendapatkan informasi mengenai keadaan perekonomian saat ini dan cara mengenai langkah-langkah memulai bisnis serta tumbuhnya jiwa <i>entrepreneur</i> di kalangan siswa/i
Keberlanjutan Program	Program ini akan dilanjutkan oleh peserta KKN AIESEC tahun depan

GLOBAL CULTURAL DAY

Tabel 4.10: Global Cultural Day

Bidang	Pendidikan dan Kebudayaan
Program	Pemberdayaan pada Masyarakat
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Global Cultural Day
Tempat, Tanggal	Zoom Meeting Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	19.00 - 21.00 (120 menit)
Tim Pelaksana	Kelompok Youthnicorn dan AIESEC UIN Jakarta
Tujuan	Mengenalkan budaya Indonesia kepada mahasiswa Bangladesh terutama yang tergabung ke dalam AIESEC in Dhaka North serta mengenalkan budaya Bangladesh kepada mahasiswa dan masyarakat Indonesia.
Sasaran	Mahasiswa dan Masyarakat Umum
Target	Mahasiswa baik dari Bangladesh maupun Indonesia bisa saling

	mengenalkan kebudayaan kedua negara tersebut serta mahasiswa dan masyarakat umum mendapatkan wawasan baru mengenai kebudayaan dari negara lain.
Deskripsi Kegiatan	Pertunjukan budaya serta pameran antara negara Indonesia dan Bangladesh untuk mahasiswa dan masyarakat umum. Peserta KKN mempresentasikan tari tradisional Indonesia, menunjukkan seni budaya mereka, dan menampilkannya kepada masyarakat umum.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa dan masyarakat umum mendapatkan wawasan baru mengenai budaya dari masing-masing negara dan peserta KKN dapat memperkenalkan adat dan budaya Indonesia ke luar negeri.
Keberlanjutan Program	Program ini akan dilanjutkan oleh peserta KKN AIESEC tahun depan

HANDICRAFT GOES TO SOCIETY

Tabel 4.11: Handicraft Goes to Society

Bidang	Pemberdayaan Lingkungan
Program	Pemberdayaan pada Masyarakat
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Handicraft Goes to Society (HGTS)
Tempat, Tanggal	Aula Kelurahan Pisangan Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Kamis, 18 Agustus 2022 dan Senin, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.30 - 11.30 (120 menit)
Tim Pelaksana	Kelompok Youthnicorn dan AIESEC UIN Jakarta
Tujuan	Menumbuhkan jiwa <i>keaktivitas</i> dan jiwa entrepreneur (UMKM) di kalangan Ibu-Ibu PKK dengan melakukan sosialisasi dan praktik langsung pembuatan strap mask serta pelatihan bisnis di

	marketplace, melalui materi foto produk dan pembuatan caption untuk strategi penjualan
Sasaran	Ibu-ibu PKK Kelurahan Pisangan
Target	Ibu-ibu PKK Kelurahan Pisangan agar dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan cara berbisnis secara mudah dengan modal yang tidak terlalu besar hanya dari rumah dan menambah penghasilan mereka
Deskripsi Kegiatan	Peserta KKN mempresentasikan materi terkait tata cara pembuatan strap mask sekaligus melakukan praktik langsung pembuatan strap mask yang disertai dengan pelatihan bisnis di marketplace, melalui materi foto produk dan pembuatan caption untuk strategi penjualan
Hasil Kegiatan	Ibu-ibu PKK Kelurahan Pisangan mendapatkan informasi bagaimana cara membuat strap mask sekaligus bagaimana cara menjual strap mask tersebut di marketplace dengan terlebih dahulu memfoto produk dan menuliskan caption yang menarik agar dapat menarik konsumen

Keberlanjutan Program	Program ini akan dilanjutkan oleh peserta KKN AIESEC tahun depan
------------------------------	--

CENTRALIZE ISLAMIC PROGRAM

Tabel 4.12: Centralize Islamic Program

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan pada Masyarakat
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Centralize Islamic Program
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Ar Rahman Jl. H. Gadung IV No.Rt 05/03, Pd. Ranji, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 Rabu, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15.40 - 17.10 (90 menit)
Tim Pelaksana	Kelompok Youthnicorn dan AIESEC UIN Jakarta
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran akan ilmu keagamaan di kalangan Pelajar TPA Pondok Ranji serta memberi wawasan baru mengenai kisah para

	nabi dan praktik pembuatan kaligrafi
Sasaran	Pelajar TPA Pondok Ranji
Target	Pelajar TPA Pondok Ranji mendapatkan pengetahuan mengenai kisah para nabi dan praktik mewarnai kaligrafi
Deskripsi Kegiatan	Peserta KKN menceritakan kisah nabi dan melakukan pengajaran kepada Pelajar TPA Pondok Ranji untuk mewarnai kaligrafi yang baik sesuai dengan kreatifitas masing-masing
Hasil Kegiatan	Pelajar TPA Pondok Ranji mendapatkan informasi mengenai kisah para nabi dan cara pewarnaan kaligrafi yang baik sesuai dengan kreatifitas masing-masing
Keberlanjutan Program	Program ini akan dilanjutkan oleh peserta KKN AIESEC tahun depan

SOSIALISASI COVID-19

Tabel 4.13: Sosialisasi Covid-19

Bidang	Pemberdayaan Lingkungan
Program	Pemberdayaan pada Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Sosialisasi Covid-19
Tempat, Tanggal	Internet (<i>Online</i>) melalui sosial media Instagram, 24 September 2022
Lama Pelaksanaan	24 jam unggahan
Tim Pelaksana	Kelompok Youthnicorn dan AIESEC UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya orang sekitar kita mengenai pentingnya vaksinasi dan bagaimana kondisi pandemi terkini
Sasaran	Teman, keluarga, dan para pengikut di media sosial
Target	Orang-orang sekitar kita mendapatkan pengetahuan

	mengenai vaksinasi, khususnya vaksin booster dan bagaimana tingkat kasus covid-19 saat ini
Deskripsi Kegiatan	Peserta KKN melakukan <i>campaign</i> berupa poster infografis yang berisi informasi mengenai pentingnya vaksinasi dan diunggah ke sosial media Instagram
Hasil Kegiatan	Orang-orang sekitar kita dan para pengikut di media sosial dapat meningkatkan kesadaran mereka terkait pentingnya seseorang untuk melakukan vaksin dan menambah pengetahuan bagaimana tingkat kasus pandemi saat ini
Keberlanjutan Program	Program ini akan dilanjutkan oleh peserta KKN AIESEC tahun depan

C. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

Keberhasilan dan keterhambatan seluruh kegiatan dan program KKN yang kami laksanakan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal yang dimaksud adalah karena bervariasinya latar belakang jurusan dan budaya setiap anggota kelompok dalam melaksanakan KKN, maka terdapat karakter budaya dan juga kerjasama yang tentunya berbeda dari masing-masing anggota kelompok, sehingga melalui perbedaan tersebut terdapat tantangan tersendiri yang dihadapi. Namun, pada akhirnya perbedaan ini menjadi nilai tambah bagi setiap anggota kelompok dalam bekerja sama mencapai kelancaran kegiatan dan program KKN yang dilaksanakan.

Sementara, faktor eksternal yang dimaksud disini adalah faktor lingkungan, dukungan pihak-pihak yang terlibat, serta anggaran biaya. Dukungan dari pihak-pihak yang terlibat, meliputi siswa/i SMA Triguna, ibu-ibu PKK Kelurahan Pisangan, para pemilik UMKM, pelajar TPA, dan *International Partner AIESEC in UIN Jakarta*, menjadi faktor yang sangat penting dalam kesesuaian keberlangsungan kegiatan dan program KKN dengan rancangan kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian dalam hal anggaran biaya sudah diperhitungkan dengan baik dari awal perencanaan sehingga anggaran biaya tidak

menjadi faktor penghambat pelaksanaan kegiatan dan program KKN.

Namun, atas semua faktor yang telah dijelaskan diatas, kegiatan KKN berjalan dengan sangat lancar sampai akhir. Oleh karenanya kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, dimulai dari pihak AIESEC in UIN Jakarta yang telah menyediakan program KKN *with* AIESEC hingga para pihak lain yang terlibat (warga, siswa/i, dan lainnya).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Local Project AIESEC x KKN ini merupakan salah satu program kolaborasi antara Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan AIESEC in UIN Jakarta. Terdapat beberapa fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencangkup isu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, pada bidang sosial dan keagamaan, serta isu pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Gagasan ini banyak memberikan dampak positif salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pisangan. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change* mampu memaksimalkan kegiatan apapun yang dilakukan sebagai sarana untuk mengatasi permasalahan di beberapa UMKM serta mengatasi penyebaran Covid-19 di Kelurahan Pisangan dan menjadi *Influencer* dimasyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukasi dan kemasyarakatan.

Seluruh gagasan yang telah dijewantahkan melalui program kerja KKN Youthnicorn 206 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas kelompok kami. Program unggulan KKN Youthnicorn 206 telah berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian

kepada masyarakat ini. Pada bidang pemberdayaan masyarakatan dan bidang pendidikan, dilakukan berbagai kegiatan mulai dari edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan *entrepreneurship*. Focus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang keagamaan, dilakukan beberapa kegiatan untuk menanamkan pengetahuan dan kreatifitas anak-anak akan kisah para nabi dan kaligrafi. Focus permasalahan terakhir yaitu pada bidang pencegahan penyebaran Covid-19, dilakukan kegiatan berupa sosialisasi pentingnya vaksinasi saat ini. Program ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan pengabdian ini. Tidak hanya itu, kami juga melakukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan semangat kewirausahaan kepada Ibu-Ibu PKK serta peserta didik, mulai dari membuat video pendek tentang kisah nabi serta memfasilitasi bahan-bahan dan praktik membuat kerajinan tangan yang dilakukan bersama-sama antara peserta KKN dengan Ibu-Ibu PKK. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami tempat kami mengabdikan. Hidup mahasiswa, hidup rakyat Indonesia!

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang kami berikan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lebih baik untuk kedepannya, antara lain:

1. AIESEC UIN Jakarta

- AIESEC UIN Jakarta diharapkan dapat menyatukan suara terkait informasi yang ingin disampaikan kepada peserta KKN.
- Perlu memberikan rincian budgeting yang jelas kepada peserta KKN.

2. PPM UIN Jakarta

- PPM diharapkan dapat mempertanggung jawabkan timeline pelaksanaan KKN yang telah dirancang.
- Perlu memberikan respon yang detail kepada peserta KKN, sehingga dapat meminimalisir miskomunikasi.
- Diharapkan PPM lebih transparan terkait pengelolaan dana kepada peserta KKN.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Mas Fajar (Ketua Pengurus TPA Masjid Jami Ar-Rahma)

Alhamdulillah Program yang telah dilaksanakan kemarin berjalan sukses dan lancar, anak-anak santri pun senang dengan kehadiran kakak-kakak KKN dari mahasiswa UIN dengan kegiatan tersebut cuma yang disayangkan waktunya hanya sehari mohon maaf juga apabila dalam penyambutan kami kurang.

2. Kak Reni (Staff Administrasi Kelurahan Pisangan)

Pemberian materi terkait handicraft dan tata cara serta praktek langsung pembuatan kerajinan tangan berupa strap mask oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada Ibu-ibu kader di Kelurahan Pisangan sangat bermanfaat dan memberi pengetahuan baru terkait keterampilan dalam membuat dan mengelola barang menjadi lebih bernilai guna dan bernilai ekonomi lebih tinggi jika dikelola secara tepat.

Harapannya kegiatan seperti ini terus dilakukan agar menumbuhkan motivasi dan kreativitas masyarakat agar menjadi lebih peka terhadap barang/benda disekitar yang jika di kreasikan dapat lebih bernilai dan bisa menjadikan sebagai peluang usaha apalagi saat seperti sekarang yang masih terdampak pandemi.

3. Ibu PKK

- **Idah Hamidah**

Dapat ilmu yang bermanfaat yang bisa diaplikasikan dan bisa mendapatkan cuan, Sering-sering diadakan pelatihan lagi untuk membantu ibu rumah tangga.

- **Maemunah**

Sangat bermanfaat, bisa mengembangkan ke orang sekitar, sesuai dengan kebutuhan untuk pembuatan strap mask. Sound microphone, suaranya diperbaiki, kalau berbicara didepan tidak perlu pakai masker.

- **Hindia**

Bermanfaat ilmu untuk dipraktikkan untuk pemasaran. Saran komunikasi dan lebih kreatif lagi lebih sesuai inovasi yang dibutuhkan

4. Pak Hadi (Wakil Kepala Sekolah SMA Triguna)

Kerjasama sudah berjalan sangat baik. Sehingga siswa siswi kami mendapatkan pengetahuan baru mengenai ekonomi dan bisnis dengan metode ajar dari anak kkn yang datang. Diharapkan membuat program dengan durasi lebih lama dan lebih banyak ke action bukan hanya sekedar teori.

5. Anak SMA (Siswa Siswi SMA Triguna Utama)

- **Pinka Anindita (Kelas I2 IPS 1)**

Acaranya seru dan menarik, kakak-kakaknya asik. Materi mudah dimengerti akan tetapi saran aku, semoga acara selanjutnya tentang memilih bisnis yang sesuai dengan minat siswa materi yang dibawakan lebih menarik lagi.

- **Farsya (Kelas 12 IPS 2)**
Acaranya seru banget, semoga bisa diadakan dalam waktu yang lebih lama dan tidak hanya pembahasan tentang entrepreneur saja, tetapi juga saran memilih jurusan yang tepat dan sharing kakak-kakak di masa perkuliahan.
- **Avrillia (Kelas 12 IPA 1)**
Acara seru dan enjoy banget, materi yang diberikan juga sangat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai promosi dalam bisnis, super keren.
- **Fahzia Athanusa (Kelas 12 IPA 2)**
Acaranya sangat *Insightful*, semoga kakak sering kesini dan membawakan banyak materi dengan lebih *fun* dan *snack* yang banyak.

6. Owner SMEs

- **Roro Shabrina (Owner Happens.id)**
Manfaat dan materi presentasi sudah sesuai ekspektasi, feedback serta saran sangat yang diberikan dapat memberikan ide-ide baru yang sangat baik untuk kemajuan UMKM.

- **Rosanno (Owner Pukka)**
Manfaat dan materi presentasi sudah sesuai ekspektasi, ide-ide yang diberikan fresh dan acara berjalan lancar, semoga sering-sering diadakan acara kaya gini.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Dibedakan oleh Latar Belakang lalu Disatukan oleh
KKN
(Ghabrield Akhmad Nadzar)

Demi menjalankan tanggung jawab Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Pengabdian Masyarakat maka UIN Jakarta membuat program KKN. Pada tahun 2022 ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk KKN secara offline ke desa-desa atau daerah-daerah yang telah ditentukan oleh UIN Jakarta. KKN di UIN Jakarta dibagi menjadi beberapa kategori Program yaitu: KKN Reguler, KKN International, KKN Aiesec, KKN Kolaborasi, dan sebagainya.

Dari beberapa program yang diadakan oleh UIN Jakarta, saya memilih untuk ikut program KKN Aiesec. KKN Aiesec merupakan kegiatan KKN yang bekerjasama dengan organisasi AIESEC pada program Local Projectnya. Alasan saya memilih program KKN AIESEC karena salah satu program yang dikedepankan adalah Develop SME. Develop SME merupakan sebuah program yang dibuat dengan tujuan untuk memberdayakan UMKM disekitar Kampus UIN Jakarta.

Walaupun kami ditempatkan di daerah sekitar UIN Jakarta, kami tetap merasa bersemangat dalam menjalankan KKN ini. Membawa nama baik UIN Jakarta untuk berpartisipasi aktif dan berdampak positif untuk warga sekitar UIN Jakarta. Sehingga UIN Jakarta tidak hanya sebagai bangunan besar di tengah-tengah Ciputat tetapi lebih bernilai dari itu. Sehingga warga dapat merasakan secara langsung manfaat dari Kampus UIN Jakarta.

Saya tergabung di kelompok KKN 206 yang beranggotakan 20 Orang dari berbagai latarbelakang Program Studi. Karena AIESEC memfilter orang-orang yang masuk dalam program ini, maka mahasiswa-mahasiswa yang tergabung di kelompok ini merupakan mahasiswa-mahasiswa yang sangat aktif di kampus. Sehingga mudah beradaptasi dan bekerjasama dengan tim. Saya belajar banyak dari teman-teman kelompok KKN 206 bukan hanya ilmu Organisasi tetapi lebih dari itu.

Program yang kami jalankan selama KKN yaitu: Develop SME, Global Cultural Day, Youthpreneur Goes to School, Handicraft Goes to Society, dan Centralize Islamic Program. Dari semua program yang dijalankan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Saya belajar banyak terutama tentang bagaimana kita bersikap di masyarakat, bagaimana kita memberikan dampak kepada masyarakat yang diharapkan memiliki dampak keberlanjutan. Dan feedback yang diberikan oleh masyarakat kepada kami, mereka merasakan dampaknya dan berharap agar kami melakukan kegiatan itu lebih dari 1 kali dalam satu tahun.

Peleburan Dedikasi & Kolaborasi dalam Sebuah Project KKN yang Bernama Global Youthpreneur (Gaida Sulthoni)

Terhitung sejak bulan April hingga saat ini (selesai, semoga) saya beserta teman-teman mengikuti rangkaian program wajib kampus KKN dalam bentuk sebuah project yang bernama Global Youthpreneur. Perjalanan singkat yang memakan waktu, pikiran, tenaga dan biaya telah usai dijalani dengan menghasilkan surplus-surplus manfaat dan pengalaman berharga yang telah saya pribadi rasakan.

Berbicara tentang dedikasi, dedikasi bukanlah tentang apa yang orang lain harapkan dari kita, tetapi tentang apa yang dapat kita berikan kepada orang lain. Karena sesungguhnya, kekayaan sejati seseorang bukanlah apa yang ada di sakunya, tetapi apa yang ada di hatinya, lalu ia bagikan kepada sesama untuk saling membersamai. Segala yang baik itu akan kekal, dan kekekalan itu akan menjadi sebuah cahaya untuk saling menerangi.

Selain optimalisasi dalam berdedikasi, manusia tidak akan luput dengan yang namanya kolaborasi, sebuah sistem yang menunjukkan bahwa manusia saling membutuhkan satu sama lain dan saling berinteraksi satu sama lain.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada kelompok saya, yaitu @youthnicorn telah hadir untuk berkolaborasi aktif dalam merealisasikan segala program yang telah kita rancang bersama, diskusi bersama, pusing dan ribet bersama, bahkan tak lepas dari intrik-intrik drama kecil

di dalamnya hehe. Terimakasih pula kepada para oc yang telah banyak membantu dalam realisasi program-program yang kita jalani.

Senang sekali bisa bertemu, berinteraksi, dan berkolaborasi dengan kalian semua. Walaupun singkat, segala bentuk pembelajaran, ilmu, pengalaman sudah sangat lebih dari cukup untuk saya, kalian lebih dari kata sukses dalam merepresentasikan makna dari “Pertemuan Berkualitas” yang hadir kebersamai kita semua. Besar harapan kita semua masih bisa tetap saling komunikasi, main bareng, nongkrong bareng, atau hanya sekadar diskusi perihal kehidupan yang biasa dipimpin oleh gus miftachansari.

Such a Great Moment (Khairunnisa)

Tidak sedikit mahasiswa merasakan kesulitan selama mengampu pendidikan di jurusan yang telah ia pilih. Selama 6 semester Caca belajar di jurusan Sastra Inggris, kerap kali ia merasa “salah jurusan” dengan berbagai macam alasan yang membuatnya merasa ia tidak cocok berada di lingkungan literatur. Tetapi itu semua tidak membuatnya menyerah dan berhenti belajar. Caca berpikir untuk mencoba hal baru yang tidak sesuai dengan apa yang dipelajari di jurusannya, yaitu bisnis.

KKN x Local Project Aiesec menyediakan dua program, yaitu Bright Edu dan Global Youthpreneur. Kedua program memiliki bidang masing-masing yang memiliki perbedaan cukup jauh, Bright Edu adalah program yang berfokus pada pendidikan sedangkan Global

Youthpreneur merupakan program dengan fokus pengembangan ekonomi dan masyarakat. Sebagai salah satu mahasiswa yang merasa “salah jurusan” dan merupakan salah satu peserta KKN x Local Project Aiesec, Caca mencoba untuk keluar dari zona nyaman perkuliahannya, yaitu dengan mengikuti program Global Youthpreneur. Menyelesaikan permasalahan UMKM dengan melakukan analisis SWOT dan berbagai macam strategi-strategi pemecahan masalah pada bidang ekonomi merupakan pengalaman yang sangat baru untuk Caca.

Selama melaksanakan kegiatan KKN Aiesec, ia merasakan banyak pengembangan diri yang dapat digali. Dimulai ketika ia menjadi salah satu bagian dari Badan Pengurus Harian yaitu Sekretaris, ia memiliki tanggung jawab untuk membuat surat dan mengarsipkan data-data kelompok. Caca juga harus melawan rasa gugup untuk berbicara langsung di depan Ibu-ibu PKK pada program *Handicraft Goes to Society*, ia memaparkan cara-cara membuat strap mask hingga cara memasarkan produk tersebut kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Pisangan. Ia juga melatih *skill problem solving* di program *Development SMEs*. Tidak hanya dengan masyarakat yang berada di Kelurahan Pisangan, Caca juga berkesempatan untuk memiliki *Worldwide Experience* melalui program *Global Cultural Day* dengan rekan yang berada di Bangladesh yang dilakukan secara daring. Selain ketiga program yang telah disebutkan, program lainnya juga memberikan banyak pelajaran dan mengembangkan diri kepada Caca. Pengembangan diri paling besar yang dapat ia rasakan adalah melawan rasa takut untuk berbicara di depan

umum. Selain itu, Caca juga mendapatkan banyak wawasan dan relasi baru. Banyak sekali hal yang dapat ia kembangkan melalui kegiatan KKN ini.

Till We Meet Again, Buddies (Faras Syahrani D)

Rasanya sangat sulit untuk menyatukan visi misi perorangan hanya dengan waktu beberapa bulan saja demi untuk menjalankan kewajiban, yaitu KKN. Namun, seiring dengan kegiatan yang diberikan oleh AIESEC, mempermudah interaksi antara saya dan teman-teman. Awalnya sempat skeptis dengan background fakultas mayoritas teman-teman yang sama, tetapi pikiran buruk hilang seiring dengan kebersamaan yang kami ciptakan.

KKN AIESEC x Local Project yang kami jalani melawati beberapa kali trial and error, tidak hanya dilalui oleh kami sebagai peserta, namun juga dirasakan oleh para panitia yang berusaha keras untuk memberikan yang terbaik untuk peserta KKN. Trial and error tersebut menjadikan saya lebih bersabar untuk menghadapi sesuatu, membentuk diri saya menjadi seseorang yang terbuka dengan masukan-masukan orang lain, mengasah critical thinking saat diberikan case dunia saat ini.

Bertemu dengan teman-teman baru menjadi kebahagiaan saya. Mengetahui cerita mereka menjadi motivasi saya untuk berjuang lebih keras. Bersama mereka menjadikan suatu pekerjaan yang berat menjadi ringan rasanya. Bersyukur rasanya mendapatkan teman-teman yang sangat supportive dan kooperatif.

Mengesampingkan Ego Personal, Demi Tujuan Komunal (Miftach Anshari)

KKN yang diusung oleh AIESEC in UIN Jakarta sebagai kepanitiaannya mencanangkan konsep *Global Youthpreneur*. Sebuah konsep di mana peran pemuda terlibat partisipasi aktif dalam membangun atau lebih tepatnya pemulihan perekonomian pasca pandemi yang sudah melanda Indonesia selama 2 tahun. Hal ini menuntut para peserta KKN untuk mengerahkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk melakukan pengabdian pada masyarakat selama periode KKN berlangsung utamanya pada hal yang berorientasi pada aspek perekonomian walaupun dampak yang diberikan masih dalam skala kecil. *But, every big changes begins from small steps, right?*

Pada *event* KKN ini, saya dihadapkan dengan lingkungan dan atmosfer yang sama sekali belum pernah saya sentuh. Selama bertahun-tahun saya menggeluti bidang keislaman, pada kesempatan ini saya memasuki bidang umum yang berkonsentrasi dan banyak berinteraksi dengan hal yang berbau ekonomi-bisnis. Di awal, beradaptasi dengan atmosfer baru merupakan hal yang cukup susah dan menguras energi. Akan tetapi saya menikmati prosesnya. Bagaimana melebur dengan keluarga baru untuk menyukseskan berbagai program, bagaimana menyatukan visi dan frekuensi dari banyak kepala dengan heterogenitas latar belakang, dan

bagaimana mengesampingkan ego personal demi tercapainya keberhasilan komunal.

Di awal, saya akui jika saya pesimis untuk dapat melebur dengan teman-teman baru yang mempunyai latar belakang akademik yang berbeda, khususnya yang berlatar belakang fakultas umum. Karena, dari 40 orang peserta yang lolos seleksi event KKN X Local Project AIESEC in UIN Jakarta, hanya saya yang berasal dari latar belakang keagamaan. Akan tetapi pada akhirnya, semua tidak sesuai dengan ekspektasi awal. Semua teman-teman terbuka dan menerima saya sebagai salah satu keluarga mereka dengan satu visi yang sama.

A Bittersweet Journey (Azahra Syifa Mulyana)

Jika saya harus mendeskripsikan KKN ini dengan satu kata, mungkin saya akan pilih: *bittersweet* (bukan Najla). Manis karena berbagai pelajaran dan pengalaman baru yang bisa saya petik. Pahit karena rasanya semua berlangsung begitu singkat. Sejak dulu, saya sudah berniat untuk menjadi bagian dari AIESEC walau hanya sebagai peserta KKN. Keputusan tersebut nyatanya tidak akan saya sesali seumur hidup. Berbagai *skill* saya terasah, mulai dari *teamwork*, *public speaking*, *time management*, sampai *problem-solving*. Puncaknya adalah ketika saya memperkenalkan budaya Indonesia sekaligus menunjukkan kebolehan dalam berbahasa Inggris lewat materi presentasi. Juga mengajarkan ibu-ibu PKK untuk membuat *strap mask*. Saat itu, saya

menyadari bahwa momen dimana saya “menjadi manusia” adalah ketika saya berkontribusi untuk manusia lainnya.

Ada kalanya saya berpikir bahwa kinerja kita tak sepadan dengan segala waktu dan energi yang dihasilkan. Namun, *small progress is still progress*. Antusiasme dan kelucuan murid SMA Triguna menjadi *mood booster* tersendiri bagi saya. Semangat ibu-ibu PKK Pisangan membuat saya yakin bahwa perempuan juga punya potensi untuk memberdayakan dirinya. Anak-anak TPA mengajarkan saya semangat beragama dan menuntut ilmu. Teman-teman Bangladesh menyadarkan saya bahwa dunia ini luas, dan penuh keajaiban yang belum dieksplorasi. Tak hanya itu, ada juga Bu Yenni dari Naura's Corner yang mengajarkan sikap pantang menyerah, serta ikhlas dalam menjalani setiap fase kehidupan. Nyatanya, usia dan keluarga tidak menjadi halangan untuk merintis usaha.

Menyatukan berbagai pemikiran dalam satu visi-misi tentu tak mudah. Ada kalanya saya dirangkul. Ada kalanya saya juga merasa sendirian. Seringkali, saya merasa kerdil jika harus disandingkan dengan teman-teman lain yang jauh memiliki banyak pengalaman, baik dalam kerja, magang, atau berorganisasi. Namun, yang pasti, kita semua telah menurunkan ego dan gengsi, berjuang demi satu tujuan. Jatuh dan bangun bersama—membuat saya sadar bahwa kita semua hanyalah manusia yang sedang berproses di jalur masing-masing. Di sisi lain, saya juga bersyukur bisa bertemu orang baik yang jumlahnya tidak seberapa. Hal-hal kecil yang

mereka lakukan, misal dengan mengajak saya berbicara atau menawarkan tumpangan pulang pun sudah membuat saya bahagia.

Sembari menghela nafas lega, saya menutup kisah KKN ini dengan senyuman. Yang sudah terjadi, nyatanya tak perlu disesali. Terima kasih, semuanya! Saya bersyukur titik kita saling bersinggungan. Besar harapan agar semesta terbaik hati untuk mempertemukan kita semua di titik lain yang telah ditentukan. Akhir kata, semoga selalu sehat dan tetap waras dalam menjalani kehidupan.

MY JOURNEY DURING KKN

(Saisa Felita D)

Banyak pengalaman yang didapat Saisa selama masa kegiatan KKN, dari mendapatkan teman baru yang berbeda jurusan, meningkatkan *soft skill*, dan menambah wawasan baru. Sebelum mengikuti kegiatan KKN yang diadakan oleh AIESEC x PPM UIN Jakarta, ada banyak keraguan yang dihadapi oleh Saisa. Mulai dari takut tidak bisa beradaptasi dengan orang baru sampai tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi, dengan banyaknya keraguan yang ada ia tetap memberanikan dirinya keluar dari zona nyaman dan mengikuti proses seleksi.

Saisa pun berhasil lolos seleksi dan masuk ke program yang dipilihnya, yaitu “Global Youthpreneur 6.0” yang berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 8. Dalam program ini Saisa berada di kelompok satu yang bernama *Youthnicorn* dan

mendapatkan posisi sebagai koordinator divisi acara yang beranggotakan 6 orang termasuk Saisa sendiri. Bersama dengan kelima anggotanya, ia bertugas untuk membuat konsep program-program yang akan dilakukan selama KKN berlangsung. Salah satu hal positif yang ia dapatkan dari lingkungan baru ini ialah bagaimana menjejarkan tugas dengan tepat waktu. Dimana orang-orang di sekitarnya cukup cepat dan teratur, dibantu dengan panitia dari AIESEC yang selalu mengingatkan akan batas tugas.

Selama perjalanan KKN, Saisa tidak lepas dari masalah-masalah yang dihadapinya. *Misscommunication* adalah hal yang cukup sering dihadapinya, tetapi dengan bantuan anggota divisi acara dan anggota *Youthnicorn* lainnya, Saisa dapat mengatasinya dengan baik. Saisa juga dapat meningkatkan kepercayaan dirinya secara perlahan selama kegiatan KKN berlangsung karena harus berkomunikasi dan tampil di hadapan banyak orang. Selain itu, ada banyak hal yang dapat dipelajarinya dari pertemuan dengan orang-orang selama berlangsungnya program kerja. Salah satunya ialah ketika melakukan program *Develop SMEs* dimana ia berkesempatan untuk mewawancarai salah satu UMKM dan mendapatkan banyak pengetahuan baru bagaimana cara berbisnis serta membantu menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Growing Up My Skills Through KKN (Ratu Rosyidah Tawillah)

Program KKN yang diikuti oleh Ratu telah memberikan banyak sekali manfaat baik untuk dirinya dan untuk orang lain yang terlibat dalam program tersebut. Bagi Ratu, KKN Aiesec telah memberikan banyak dampak pada kehidupannya. Pelajaran hidup yang tidak biasa didapatkan di kelas-kelas pada saat perkuliahan adalah salah satu hal berharga yang bisa didapatkan saat mengikuti kegiatan ini. Dalam kegiatan KKN ini Ratu diberi kepercayaan untuk menjadi anggota divisi *event* yang memiliki peran dalam merancang dan memastikan jalannya seluruh acara selama KKN dengan lancar. Dalam perannya, Ratu diberi kepercayaan untuk menjadi *leader* dalam sebuah program Global Cultural Day, yaitu program pertukaran dan pameran budaya Internasional yang dihadiri oleh peserta dari negara lain. Dalam kesempatan ini negara yang menjadi partner untuk kelompok Global Youthpreneur 1 adalah Bangladesh.

Bersama dengan teman-temannya dan juga *International Partner* dari AIESEC in Dhaka North (Bangladesh), Ratu menyelesaikan program Global Cultural Day ini dengan sangat baik. Sebagai PIC yang bertanggung jawab dalam program GCD, Ratu juga diberi kesempatan untuk menjadi *Director* dalam pembuatan video pertunjukan mengenai kebudayaan-kebudayaan yang terdapat di Museum Nasional Indonesia. Ratu menjalankan semua perannya dengan sepenuh hati dan kerja keras, sehingga membawa Ratu menerima penghargaan sebagai *awardee Demonstrating Integrity Person*. Kerja sama yang kompak dan teliti antara Ratu dan teman-teman kelompoknya juga membawa

mereka memenangkan penghargaan sebagai *The Best Group* dalam pelaksanaan program Global Cultural Day.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, masih terdapat banyak kegiatan lain yang diikuti selama program KKN berjalan. Salah satunya adalah program utama KKN, yaitu *Develop SMEs*. Program ini berfokus pada pengembangan UMKM di sekitar Tangerang Selatan. Ratu berkesempatan membantu UMKM Pukka Kopi yang mana bukan hanya membantu mengembangkan bisnisnya, namun juga bisa belajar bersama dengan *owner* yang berpengalaman mengenai pembangunan sebuah bisnis dan cara menanganinya saat masa krisis. Banyak pengembangan diri yang Ratu dapatkan selama masa KKN, seperti cara membuat keputusan dengan cepat, berkomunikasi yang baik dengan *partner*, tidak egois dan berusaha memperhatikan orang-orang sekitarnya tetap nyaman dengan keputusan yang diambil. Harapan terbesar Ratu adalah kegiatan-kegiatan KKN selanjutnya juga dapat memberikan manfaat positif yang besar dan dapat dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat.

Stages of Development (Naura Zalfayana)

Selama menjalankan program KKN, banyak pengembangan diri yang didapatkan oleh Naura. Bersama dengan anggota divisi *event* lainnya, Naura belajar merancang sebuah acara agar dapat terlaksana dengan baik oleh seluruh anggota kelompok KKN. Terlebih pada saat ia dan Berliana dipilih menjadi PIC salah satu program KKN yaitu *Handicraft Goes To Society* (HGTS), dimana pada program HGTS ini akan dilakukan

pemaparan serta praktik pembuatan kerajinan tangan bersama ibu-ibu PKK Kelurahan Pisangan hingga pemaparan materi mengenai digitalisasi. Banyak tergambar *worst case* di pikirannya selama merancang program tersebut dengan Berliana. Tapi bersyukur sekali karena pada akhirnya program HGTS berjalan dengan baik atas adanya kerjasama seluruh anggota KKN. Tidak hanya itu, di program KKN lainnya seperti *Develop SME*, ia juga melatih *skill problem-solving* nya akan masalah yang dihadapi pelaku UMKM.

Selain program yang telah disebutkan diatas, ketiga program lainnya juga tidak kalah dalam memberikan pelajaran dan pengembangan diri kepada Naura. Pengembangan diri paling besar yang ia rasakan adalah meningkatnya cara ia berkomunikasi dengan orang lain. Seringnya bekerja sama serta bertemu orang lain secara langsung, membuat Naura berlatih untuk berkomunikasi dengan lebih baik. Kegiatan KKN ini juga membuat ia sadar bahwa sekecil apapun yang ia lakukan ternyata dapat menjadi hal yang sangat berarti bagi orang lain disekitarnya. Semoga dengan berakhirnya kegiatan KKN ini, semua pihak yang terlibat di dalamnya, baik dari pihak mahasiswa hingga masyarakat, dapat melanjutkan hal-hal positif yang telah dilakukan.

(Mengenal Diri Lebih Dekat)

Berliana Putri Maisyita

Sejak memasuki tahun ketiga perkuliahan mungkin menjadi tahun yang terbilang berat dan penuh kegelisahan bagi banyak orang, termasuk saya pribadi. Di tahun ketiga perkuliahan kita dihadapi dengan beban

yang beraneka ragam, mulai dari bingung menentukan tema dan judul untuk skripsi, mempersiapkan seminar proposal, dituntut untuk mulai aktif magang sana sini hingga yang tak kalah penting juga dihadapkan oleh program KKN. KKN merupakan program dimana seluruh manusia dituntut untuk terjun ke masyarakat, mengamati permasalahan mereka hingga merumuskan solusi untuk kehidupan mereka agar semakin baik dengan ide-ide yang kita miliki.

Kegiatan KKN di masa kini sudah berkembang sangat dinamis dan variatif, tidak lagi selalu dikaitkan dengan kegiatan pergi ke desa selama satu bulan lalu pulang membawa progres yang bermanfaat bagi warga desa. KKN tempo kini bisa dilakukan tanpa batasan waktu dan tempat, bahkan dengan berbagai macam cara yang ada, salah satunya ke masyarakat terdekat yang berada di sekeliling kita yang faktanya juga sama-sama perlu bantuan dan bimbingan yang tidak kalah penting daripada masyarakat desa. Terkadang, kita berpikir terlalu jauh untuk membantu orang, sampai lupa bahwa di sekeliling kita pun banyak yang perlu bantuan tetapi tidak disadari keberadaannya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor alasan saya memilih program KKN Local Project x AIESEC in UIN Jakarta.

KKN Local Project x AIESEC in UIN Jakarta merupakan salah satu project dari AIESEC in UIN Jakarta yang bekerjasama dengan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi di dalamnya melalui program – program yang disusun. Program atau kegiatan yang akan diberlangsungkan terkait dengan

pengenalan dan pengaplikasian wirausaha bagi masyarakat pada umumnya dan juga bagi pelajar serta pengembangan strategi UMKM agar dapat bertahan di masa pandemi Covid - 19. Program yang akan dilakukan telah disusun oleh AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program tersebut bernama Global Youthpreneur 6.0 yang mengacu pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) poin ke 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Target yang dijadikan acuan yaitu target 8.1 (pertumbuhan ekonomi berkelanjutan) dan target 8.3 (mendorong kebijakan untuk mendukung penciptaan lapangan pekerjaan serta pertumbuhan UMKM).

Selama KKN berlangsung, saya diberikan amanat dan wewenang untuk menjadi bagian dari tim project management. Dimana dalam tim ini kemampuan kreativitas dan inovasi kita sangat diperlukan dan diasah. Walaupun awalnya penuh ketakutan dan keraguan untuk bisa berkontribusi baik dalam tim ini, tetapi sepanjang jalannya acara saya selalu terus belajar dan berusaha yang terbaik demi kelancaran seluruh event yang kami buat. Hal ini menjadikan saya semakin percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki. Sampai akhir kegiatan KKN semua program telah berjalan dengan sangat baik tanpa adanya kendala maupun kegagalan. Kami tim project manajemen berenam selalu bekerjasama dengan baik, berdiskusi hingga juga meminta saran bersama demi kelancaran seluruh program yang kami susun bersama-sama. Salah satu tantangan yang saya ingat selama menjalankan program KKN AIESEC adalah ketika saya diminta menjadi PIC bersama Naura untuk program Handicraft Goes to Society. Banyak

kebingungan dan kekhawatiran yang besar ketika kami berdua mempersiapkan program itu bersama-sama, mulai dari penyusunan anggaran yang sangat besar, kurangnya peralatan menjelang hari h, hingga ide-ide kerajinan yang dianggap kurang memanfaatkan bahan bekas. Tapi pada akhirnya semua hal tersebut dapat kami berdua tuntaskan secara bersama dengan sangat baik, hingga ketika hari-h tiba seluruh kekhawatiran kami berdua tidak terjadi dan kami sukses menyelesaikan acara selama 2 hari dengan maksimal.

Program KKN Local Project x AIESEC in UIN Jakarta sangat banyak membantu pengembangan diri saya, mulai dari *problem solving*, *public speaking*, *critical thinking*, *brainstorming*, *work and discussion as a team*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Seperti contohnya pada saat program *Develop SME* saya dapat menyelesaikan masalah yang dialami UMKM dengan melakukan analisis SWOT dan presentasi di depan UMKM nya secara langsung. Saya juga banyak belajar mengenai bisnis dan bagaimana berdiskusi melalui program *Focus Group Discussion* dan *Coaching Clinic*. Disamping itu, saya juga merasa terlatih kreatifitasnya ketika menjalankan program *Handicraft Goes to Society*, melatih skill mengajar saya melalui program *Youthpreneur Goes to School*, bagaimana berkenalan dan berdiskusi dengan orang asing, khususnya Negara Bangladesh melalui program *Global Cultural Day*, dan mengajar ngaji serta kegiatan agama lainnya melalui program *Islamic Program*. Sangat senang rasanya dalam satu bulan saya bisa melakukan banyak hal yang terdiri dari banyak bidang berbeda dan bahkan yang belum pernah saya pelajari sebelumnya. Sehingga melalui program KKN

AIIESEC ini saya menjadi bisa belajar banyak hal dan bertemu banyak orang-orang baik yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

SHORT STORY DURING KKN WITH AIIESEC

(Dinar Marfianti Azzahra)

Selama melaksanakan kegiatan KKN AIIESEC, ia merasakan banyak pengembangan diri yang dapat digali. Dimulai ketika menjadi anggota divisi acara dan penanggung jawab untuk program kerja “*Youthpreneur Goes To School*” yang melatih otaknya untuk memikirkan berbagai rencana dan strategi yang dapat membuat acara berjalan dengan baik. Kemudian, melawan rasa malu ketika berbicara di hadapan orang banyak dan belajar bagaimana cara menghidupkan suasana saat menjadi MC untuk acara “*Global Cultural Day*” dan “*Youthpreneur Goes To School*”. Selanjutnya, pada program “*Develop SME*” yang melatih otaknya berpikir untuk menemukan solusi yang terbaik dan dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM serta meningkatkan kemampuan dalam berdiskusi.

Selain itu, ia juga merasakan peningkatan kemampuan dalam menjelaskan kepada orang lain. Karena pada acara “*Handicraft Goes To Society*”, ia ditantang untuk bisa menjelaskan serta mempraktikkan bagaimana cara membuat *strap mask* hingga cara memasarkan produk tersebut kepada Ibu-Ibu PKK yang ada di Kelurahan Pisangan. Kemudian, pada acara “*Centralize Islamic*” ia belajar bagaimana cara untuk menjadi seorang pencerita yang baik kepada anak-anak dan membimbing anak-anak tersebut. Serta, pada acara “*Youthpreneur Goes To School*” ia

juga belajar cara untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa/i dengan bahasa yang mudah mereka pahami.

Melalui KKN AIESEC, ia juga mendapatkan wawasan baru seperti bagaimana cara mengatasi suatu masalah khususnya dalam berbisnis karena banyak melakukan diskusi dengan banyak orang, terutama pemilik UMKM Pukka Kopi. Tak hanya itu, ia juga suka melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya untuk mendapatkan masukan-masukan atas permasalahan yang sedang dihadapi serta menemukan solusi untuk permasalahan tersebut. Hal tersebut secara tidak langsung juga meningkatkan kemampuan komunikasinya. Selain mendapatkan wawasan baru, ia juga menambah relasi sekaligus belajar bagaimana cara untuk memahami karakter antara satu sama lain yang beragam.

Little Things About Almira (Almira Ayu Vania A)

Selama kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), Almira merasakan banyak manfaat yang ia dapat selama proses itu berjalan. Mulai dari mendapat teman baru, hingga mendapat pengalaman dan wawasan baru. Baginya, setiap kegiatan memiliki pembelajaran serta dampak positifnya masing-masing. Walau ada keraguan di awal, tapi ia berhasil meyakinkan diri bahwa mengikuti program *Local Project AIESEC in UIN Jakarta* x KKN adalah keputusan yang terbaik. Sebagai seseorang yang *introvert*, ia sempat berpikir tidak dapat berbaur dengan anggota

lainnya. Untungnya, ketakutannya salah. Grup 206 atau biasa disebut Youthnicorn memiliki hubungan yang baik satu sama lain. *Local project* ini bernama “Global Youthpreneur 6.0” dengan program kerja berfokus pada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) nomor 8 yang memiliki tujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.

Ia bergabung pada divisi acara bersama lima anggota lainnya—Dinar, Naura, Berliana, Saisa, dan Ratu. Ia bertanggung jawab atas salah satu program kerja, yaitu “*Develop SME*” yang berlangsung selama dua hari. Pada kegiatan ini, ia bertugas untuk menyiapkan *rundown* beserta teknis, pembagian *role* dan *PIC* (*People in Charge*), dan *PowerPoint* yang akan digunakan ketika kegiatan tersebut berlangsung. *Overthinking* adalah satu kata yang dapat menjelaskan perasaannya. Karena ini adalah program kerja pertama pada kegiatan KKN, ia takut akan hal-hal yang mungkin terjadi di luar kendali dan rencana. Tapi syukur *alhamdulillah*, semuanya berjalan lancar sesuai ekspektasi. Tentu, terima kasih ia ucapkan pada teman-teman sekelompoknya, Youthnicorn. Senang rasanya dapat berdiskusi dan memberikan solusi terbaik kepada empat UMKM (PART Cafe, Naura’s Corner, Happens.ID, dan Pukka Kopi).

Setelahnya, ia bersama Youthnicorn menjalankan program kerja lain. Di antaranya adalah *Youthpreneur Goes to School*, *Global Cultural Day*, *Handicraft Goes to Society*, dan yang terakhir *Centralized Islamic Program*. Tak hanya

dengan masyarakat Kelurahan Pisangan, Almira juga berkesempatan untuk memiliki *worldwide experiences* dengan teman-teman yang berasal dari Bangladesh dan beberapa negara lainnya melalui acara *Global Cultural Day* yang dilakukan secara daring. Menurutnya, KKN yang ia lakukan sedikit banyak mengubah cara pandangnya terhadap dunia. Banyak sekali hal yang bisa ia kembangkan melalui kegiatan ini.

KITA BERAWAL DARI TAK SALING KENAL

(Zahwa Lora Deana)

KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat sekitar. Pada awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus, dan berbagai macam ketakutan lain yang terus menghantui. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat. Hingga tiba saatnya, anggota kelompok pun diumumkan dan saya ditakdirkan bertemu dengan kelompok KKN 206 yang diberi nama Youthnicorn.

Pertemuan awal kita dimulai via zoom yang di *conduct* oleh AIESEC, dimana saya berkenalan dan bertemu dengan teman-teman Youthnicorn, OC dan teman-teman KKN kelompok 207. Ketika di zoom saya dan teman-teman Youthnicorn diharuskan untuk memilih divisi yang diinginkan, pada awalnya saya bingung mau

memilih divisi apa, akhirnya saya berunding dengan teman sejurusan saya yang kebetulan juga satu kelompok KKN dengan saya juga yang bernama Naura untuk mengambil divisi *Public Relations* (PR). Ntah karena apa tiba-tiba Naura dipindahkan ke divisi *Event*, jujur saat itu saya merasa kaget karena tidak ada teman yang saya kenal lagi selain Naura.

Tiba saatnya masing-masing divisi membentuk grup *Whatsapp*. Ternyata anggota PR hanya tiga orang termasuk saya dan dua orang lainnya yang bernama Dinda dan Ghina, mereka berdua sudah saling mengenal karena mereka memang satu jurusan dan membuat saya harus SKSD sama mereka hehe, tapi untung mereka teman yang baik dan asik jadi membuat saya nyaman di divisi ini yeay. Eitsss, tapi kesenangan saya sirna karena tiba-tiba saya dipilih menjadi koor divisi PR, jujur awalnya saya tidak mau tetapi karena kondisi kedua teman saya yang berada di luar Jakarta dan Dinda, Ghina meyakinkan saya bisa akhirnya saya menerima tawaran tersebut.

Di divisi ini saya belajar banyak sekali hal-hal yang sebelumnya belum pernah saya lakukan seperti membuat konten tiktok yang menarik, membuat isi konten instagram, menghubungi pihak-pihak penting untuk project KKN, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu dari divisi ini saya bisa mengasah kemampuan komunikasi dan menjaga hubungan baik dengan orang lain untuk keberhasilan program KKN yang sedang dijalankan.

Banyak sekali manfaat yang saya peroleh dari kegiatan KKN ini mulai dari pengembangan diri, ilmu yang bermanfaat dan keluarga baru di Youthnicorn. Harapan saya semoga dengan berakhirnya kegiatan KKN ini,

semua pihak yang terlibat di dalamnya, baik dari pihak mahasiswa hingga masyarakat, dapat melanjutkan hal-hal positif yang telah dilakukan.

Menemukan sisi baru melalui kkn

(Ghina Salsabila)

Berawal dari kewajiban yang diberikan kampus untuk melaksanakan KKN, beberapa hal sudah terlihat sedikit menakutkan diakhir perkuliahan semester 6, dimana semasa peralihan menuju semester tujuh, seluruh mahasiswa dan mahasiswi menjalankan Progran Kuliah Kerja Nyata yang mengharuskan beberapa orang dengan latar belakang yang berbeda memiliki tujuan yang sama. Berbekal informasi yang didapatkan melalui instagram mengenai KKN x Local Project dan bagaimana program akan dijalankan, dimana pada booklet yang ada dijelaskan secara garis besar mengenai apa yang akan dilakukan, salah satunya adalah pemberdayaan UMKM di sekitar Ciputat Timur, selaras dengan ilmu yang saya pelajari di bidang ekonomi, terutama pemasaran tentunya hal ini menjadi peluang besar bagi saya melihat dunia luar secara lebih jelas dan nyata.

Berbulan-bulan melakukan persiapan mulai dari melakukan bonding melalui zoom bersama teman kelompok di Bulan Juli, sampai pada Eksekusi kegiatan pada Bulan Agustus, banyak sekali hal-hal yang Ghina dapatkan, melihat banyak sudut pandang baru dari teman baru, melihat perekonomian dari sudut pandang pelaku yang nyata, berdialog bersama para pakar yang sudah ahli di bidangnya memberikan banyak sekali pengetahuan baru yang tidak hanya bisa diterapkan bagi diri sendiri namun juga bagi orang lain. Salah satu

kegiatan yang paling memiliki dampak adalah bagaimana Ghina dapat menemukan bakat baru dalam acara Youthpreneur Goes To School, dimana para peserta KKN melakukan sharing materi dan berdialog mengenai mimpi bersama siswa-siswi SMA Triguna, pada acara tersebut Ghina diminta untuk melakukan hal yang tidak pernah dilakukan sebelumnya, yaitu menjadi MC. Berbekal dengan kepercayaan diri dan tentunya mencari tahu apa yang harus dilakukan, lalu berlatih, membuat semuanya berjalan dengan lancar. Hal ini membuat Ghina percaya kadang sesuatu yang kita pikir tidak bisa kita lakukan karena belum pernah melakukannya, ternyata dapat kita lakukan dengan baik. Seperti salah satu quotes yang selalu saya ingat, “Kegagalan bukanlah ketika anda melakukan kesalahan, tetapi ketika anda tidak berani melakukan sesuatu hanya karena anda takut bahwa anda akan melakukan kesalahan.”

Menjadi baru dengan KKN AIESEC

(Dinda Febriani Budiman)

Banyak mahasiswa yang memiliki tujuan dimasa perkuliahan, ada yang ingin menuntut ilmu, mendapatkan gelar, memperluas relasi, kehendak orang tua dan lain sebagainya. Hal ini tak terkecuali menjadi harapan Dinda untuk berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Merantau sendiri jauh dari Kalimantan membuatnya merasa harus selalu serius dalam mengikuti perkuliahan. Sampai pada semester 4, ia baru menyadari bahwa ini adalah masa muda yang harusnya tujuannya bukan hanya untuk fokus dalam satu

hal saja, ia mulai memberanikan diri untuk memiliki seorang teman, mengikuti *internship* dan mengembangkan diri sendiri terutama dalam komunikasi. Ia merasa, percuma jika hanya mempelajari teori tanpa bisa membawa itu ke orang lain untuk di praktikan.

Setelah adanya kesadaran tersebut, tibalah masanya KKN. Seorang teman mengajak untuk mengikuti KKN AIESEC yang ternyata sangat *in line* dengan Prodi yang diambil pada masa perkuliahan. Dengan berfokus pada pengembangan ekonomi dan masyarakat di Indonesia, program KKN AIESEC sangat banyak membantu pengembangan diri. Seperti *Develop SME* yang mana peserta KKN membantu UMKM menyelesaikan masalah yang dialami dengan melakukan analisis SWOT dan strategi-strategi yang mana ilmu ini sudah dipelajari dimasa perkuliahan dan ilmu yang didapatkan dengan *Focus Group Discussion* dan *Coaching Clinic*. Pemilik UMKM sangat senang dengan kehadiran Peserta KKN dan hingga sekarang masih berkomunikasi dengan baik. Rasanya sangat senang terlibat langsung dalam membantu UMKM dan melihat senyum mereka yang merasa terbantu dengan program ini. Hal ini juga berlaku pada program KKN AIESEC lainnya seperti *Handicraft Goes To Society*, *Youthpreneur Goes To School*, *Global Cultural Day*, dan *Islamic Program*. Sangat senang rasanya melihat mereka bahagia dengan kedatangan kami dan mengharapkan kedatangan kami lagi dengan waktu yang lebih lama.

Dinda diberikan tugas untuk menjadi *Public Relation* dalam grup KKN, yang mana kemampuan komunikasinya sangat diperlukan dan diasah. Rasa

gugup sering melanda ketika harus pulang-pergi mengurus acara langsung ke Kelurahan, ke UMKM, ke Mesjid dan lain sebagainya untuk keberhasilan program KKN. Tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia, ia dituntut berkomunikasi dalam bahasa Inggris untuk langsung berbicara dengan masyarakat Bangladesh dalam program Global Cultural Day. Hal ini menjadikan dirinya semakin percaya diri dengan kemampuan yang ia miliki, semua program berjalan dengan sangat baik tanpa adanya *Miss Communication*. Hal ini membuat Dinda dipercayai teman-temannya untuk membawakan acara pada program seperti HGTS, GCD dan YGTS. Dengan pengalaman selama KKN pun membuat ia juga berhasil menemukan pekerjaan yang bergerak di bidang pemasaran. Banyak sekali manfaat ketika kita berada di lingkungan yang sangat mendukung diri kita sendiri untuk bisa melakukan hal-hal baru dan menjadikan diri kita bermanfaat untuk orang lain. Yang pada awalnya Dinda ingin memiliki manfaat untuk dirinya sendiri sekarang, Dinda ingin juga memberikan manfaat pada orang lain terutama yang berada disekitarnya.

PENGALAMAN SELAMA KEGIATAN KKN

(Azmi Nawwar)

Selama mengikuti kegiatan KKN saya memiliki banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa saya ambil untuk pengembangan diri saya saat ini dan yang akan datang. Sebagai bagian dari divisi Perlengkapan saya memiliki tugas dan tanggung jawab untuk dapat menyukseskan semua rangkaian acara KKN dengan

menyiapkan berbagai kebutuhan dari divisi-divisi lain. Hal itu membuat saya menjadi terlatih untuk bisa bekerjasama dengan tim dalam memecahkan solusi dari penyediaan kebutuhan alat maupun barang tersebut. Selain itu menjadi bagian dari Divisi Perlengkapan membuat saya harus lebih aktif dengan teman-teman dari divisi lain dalam mengakomodasi semua kebutuhan yang diperlukan.

Pada awalnya saya berpikir bagaimana caranya saya bisa beradaptasi dengan teman-teman baru dari kegiatan KKN ini, Ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman dan bisa beradaptasi dengan lingkungan dari teman-teman baru, Saya sudah merasa tidak canggung lagi untuk interaksi dengan teman-teman, Saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik, Sebab biasanya saya kurang aktif dalam kegiatan Sosial.

Selama satu bulan lamanya bekerja bersama teman-teman membuat saya dapat memiliki dan mengerti terkait pengalaman serta pengetahuan dari teman-teman yang berbeda jurusan dengan saya, Saya memulai belajar untuk bisa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bermasyarakat di lingkungan saya. Menurut Saya pribadi kesan selama kegiatan KKN ini, Saya banyak mendapatkan banyak pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru, yang kalau boleh jujur dari saya sendiri bahkan tidak menyangka untuk dapat mempelajarinya. Mengikuti kegiatan KKN AIESEC dengan bentuk volunteering ini merupakan kali pertama bagi saya dan saya merasa cukup menyenangkan untuk mengikutinya.

Selain itu antusiasme dari teman-teman maupun mitra KKN kita (SME Partner, Kelurahan, dan TPA) dimata

saya sangat baik, dimana semua bisa kooperatif dan senang serta mendukung adanya kegiatan ini. Kesan positif itu membuat saya merasa yakin bahwa kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat serta pengalaman yang banyak.

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada teman-teman, mitra KKN dan kepada AIESEC UIN Jakarta serta Para OC dari GYI yang sudah bekerjasama untuk menyukseskan kegiatan KKN ini.

GROW TOGETHER IN KKN

(*Fikir Nur Fahmi*)

KKN dikenal sebagai pengabdian oleh mahasiswa terhadap masyarakat disekitarnya, namun dilain sisi ternyata KKN dapat meningkatkan kualitas dari kedua belah pihak yakni mahasiswa-masyarakat. Program kerja dari KKN memang difokuskan untuk mendorong masyarakat tumbuh agar menjadi lebih baik kedepannya, tetapi untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan mahasiswa yang juga harus ingin bertumbuh.

Seperti pada program “*Handicraft Goes To Society*” dengan ibu-ibu PPK. Dari kegiatan ini pihak masyarakat belajar untuk mengembangkan keahlian mereka pada kerajinan tangan dan juga mendapatkan *insight* mengenai *digital marketing*. Namun di lain sisi, Ia sebagai mahasiswa juga turut belajar bagaimana cara bersosialisasi dan bagaimana menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat agar mudah dipahami. Juga pada kegiatan “*Develop SMEs*” yang merupakan kegiatan kerja sama

dengan UMKM untuk membantu mereka meningkatkan bisnisnya. Disini Ia juga mendapatkan *feedback* positif seperti *insight* bagaimana bisnis UMKM berjalan dan mengetahui realita permasalahan apa saja yang ada di UMKM.

Setelah menjalani rangkaian kegiatan KKN. Ia sadar bahwa program KKN merupakan sebuah program yang sangat positif dan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Namun Ia pun sadar bahwa program kerja yang telah diusung mungkin tidak akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan *feedback* positif jikalau kedua pihak tersebut tidak sama-sama ingin bertumbuh. Seperti misalnya jika Ia tidak belajar dan sabar untuk berkomunikasi dengan ibu-ibu PKK dalam kegiatan “*Handicraft Goes To Society*” mungkin kegiatan tersebut tidak akan mendapatkan *output* sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan tidak adanya sinergi antara kedua belah pihak. Sehingga dapat Ia simpulkan bahwa kunci keberhasilan dari kegiatan KKN ini ialah sama-sama ingin belajar dan bertumbuh.

Pengembangan Diri

(Chrisna Putra Wira Perdana)

Selama kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), Chrisna merasakan banyak manfaat yang ia dapat selama proses itu berjalan. Mulai dari mendapat teman baru, hingga mendapat pengembangan diri. Baginya, setiap kegiatan memberinya pembelajaran serta dampak positifnya masing-masing. Dengan berbagai pertimbangan untuk

mengikuti program *Local Project AIESEC in UIN Jakarta x KKN*, ia yakin bahwa ini adalah keputusan yang terbaik. Sebagai seseorang yang cukup sulit bersosialisasi, ia sempat berpikir tidak dapat berbaur dengan anggota lainnya. Namun, ternyata dugaannya salah. Grup 206 atau biasa disebut Youthnicorn memiliki hubungan yang baik antar anggota. *Local project* ini bernama “Global Youthpreneur 6.0” dengan program kerja berfokus pada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) nomor 8 yang memiliki tujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.

Ia ditunjuk menjadi koordinator dari divisi desain dan dokumentasi. Pada awal ia merasa takut, karena ini kali pertamanya ia ditunjuk menjadi seorang koordinator. Tapi syukur *alhamdulillah*, semuanya berjalan lancar sesuai ekspektasi. Tentu, terima kasih ia ucapkan pada teman-teman sekelompoknya. Dimulai dari membuat live report tiap kegiatan hingga menyusun after movie. Semua itu tentunya tidak akan terwujud tanpa bantuan dan kerjasama antar rekan tim nya.

Selain itu, ia bersama Youthnicorn menjalankan program kerja lain. Di antaranya adalah *Develop SME, Youthpreneur Goes to School, Global Cultural Day, Handicraft Goes to Society*, dan yang terakhir *Centralized Islamic Program*. Tak hanya dengan masyarakat Kelurahan Pisangan, Chrisna juga berkesempatan untuk memiliki *worldwide experiences* dengan teman-teman yang berasal dari Bangladesh dan beberapa negara lainnya melalui acara *Global Cultural Day*

yang dilakukan secara daring. Menurutnya, KKN yang ia lakukan sedikit banyak mengubah cara pandangya terhadap dunia. Banyak sekali hal yang ia dapatkan guna mengembangkan dirinya. Ia juga mendapatkan wawasan baru dalam hal bisnis, terutama dari pemilik UMKM Pukka Kopi. Tak hanya itu, ia juga suka melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya untuk mendapatkan masukan-masukan atas permasalahan yang sedang dihadapi serta menemukan solusi untuk permasalahan tersebut. Hal tersebut dinilai dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasinya serta dalam kerjasama antar tim.

PENGALAMAN MENGIKUTI KKN AIESEC YANG BERTEMAKAN GLOBAL YOUTHPRENEUR 6.0 (Raihan Aqilah Putera Deza)

Selama mengikuti kegiatan KKN AIESEC, Raihan mendapatkan banyak pengalaman dan koneksi baru, serta pengetahuan-pengetahuan baru yang dapat menjadi bekal untuk pengembangan diri Raihan. Raihan memiliki *role* sebagai *staff design and documentation*. Dimana ia bertanggung jawab bersama *team* untuk melakukan desain untuk keperluan-keperluan kelompok dan melakukan dokumentasi.

Banyak program-program dimana Raihan ikut serta didalamnya, pertama ada program untuk

mensosialisasi mengenai *entrepreneur* kepada siswa-siswi SMA yang bernama “*Youthpreneur Goes to School*” Dimana program tersebut bertujuan untuk meningkatkan *awareness* anak muda untuk berwirausaha sejak muda. Kemudian ada program *cross cultural* dengan negara Bangladesh yang bernama “*Global Cultural Day*” dimana Raihan bertindak sebagai *MC Games* di acara tersebut, Raihan banyak mendapatkan pengembangan diri saat menjadi *MC Games* yaitu jadi terbiasa untuk berbicara dan *men-encourage* orang lain untuk menjadi lebih bahagia saat mengikuti acara-acara yang memiliki banyak *insight* didalamnya. Kemudian Raihan juga mengikuti program *Develop SME's* dimana program ini bertujuan untuk mencari solusi atas masalah-masalah yang terdapat pada *SME's* (UMKM) tujuan, UMKM tujuan dari Raihan adalah *PART CAFE and RESTO*, Raihan mendapatkan banyak pengembangan diri disini, dimana ia makin mengerti mengenai *business management* dan bagaimana cara *problem solving* suatu masalah sampai terciptanya titik terang atas permasalahan yang ada. Kemudian program selanjutnya adalah “*Handicraft Goes to Society*” dimana Raihan dituntut untuk berpikir kreatif untuk membuat barang yang sangat bermanfaat dari barang yang kecil, murah maupun barang yang sudah tidak terpakai lagi, dan *men-delivernya* ke ibu-ibu *PKK* kelurahan pisang, dan dimana Raihan bertindak sebagai *MC* disini, Raihan berhasil menghidupkan suasana menjadi gembira.

Dengan menjalani *KKN AIESEC* selama sebulan ini sudah banyak sekali pengembangan diri yang Raihan dapat, mulai dari pengetahuan baru, pengalaman baru, teman-teman baru. Sesuai dengan ekspektasi diawal

mengikuti program ini, Raihan telah menemui ekspektasinya dimana lebih mengenal bisnis karena Raihan terjun langsung ke UMKM dan belajar langsung dari *experter* bisnis yang telah di *provide* oleh AIESEC. Dan mengenai kerja sama *team*, *skill* Raihan juga sangat menjadi lebih baik dari sebelumnya dimana kami disini harus saling bantu dan saling *backup*. Sangat bersyukur dapat menjadi bagian dari KKN AIESEC ini.

Kolaborasi Kreatif (Atmina Jovanka Azzahra)

Selama melaksanakan kegiatan KKN AIESEC, ia merasakan banyak pengembangan diri yang dapat digali. Dimulai ketika menjadi anggota divisi PDD (design dan dokumnetasi) dan mengerjakan beberapa program kerja seperti “*Youthpreneur Goes To School*” belajar cara untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa/i dengan bahasa yang mudah mereka pahami. Kemudian, melawan rasa malu ketika berbicara di hadapan orang banyak dan belajar bagaimana cara menghidupkan suasana saat menjadi Presentator untuk acara “*Global Cultural Day*”. Selanjutnya, pada program “*Develop SME*” yang melatih otaknya berpikir untuk menemukan solusi yang terbaik dan dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM serta meningkatkan kemampuan dalam berdiskusi.

Selain itu, ia juga merasakan peningkatan kemampuan dalam menjelaskan kepada orang lain. Karena pada acara “*Handicraft Goes To Society*”, ia ditantang untuk bisa menjelaskan serta mempraktikan bagaimana cara

membuat *strap mask* hingga cara memasarkan produk tersebut kepada Ibu-Ibu PKK yang ada di Kelurahan Pisangan. Kemudian, pada acara “*Centralize Islamic*” ia belajar bagaimana cara untuk menjadi seorang pencerita yang baik kepada anak-anak dan membimbing anak-anak tersebut.

Melalui KKN AIESEC, ia juga mendapatkan wawasan baru seperti bagaimana cara mengatasi suatu masalah khususnya dalam berbisnis karena banyak melakukan diskusi dengan banyak orang, terutama pemilik UMKM PART CAFE. Tak hanya itu, ia juga suka melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya untuk mendapatkan masukan-masukan atas permasalahan yang sedang dihadapi serta menemukan solusi untuk permasalahan tersebut. Hal tersebut secara tidak langsung juga meningkatkan kemampuan komunikasinya. Selain mendapatkan wawasan baru, ia juga menambah relasi sekaligus belajar bagaimana cara untuk memahami karakter antara satu sama lain yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Widayanti, *Pemberdayaan Masyarakat; Pendekatan Teoritis*, (Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 2012) Vol.1, No.1. h.89
- Rahmi Rosita, *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*, (Jurnal Lentera Bisnis, 2020) Vol.9, No.2 h.10

BIOGRAFI SINGKAT

Ghabrield Akhmad Nadzar, dikenal dengan panggilan abil. Kelahiran 9 Juli 2001 di Jakarta. Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Abil menempuh pendidikan SMP dan SMA-nya di SMPN 17 Tangerang Selatan dan SMAN 3 Tangerang Selatan. Di jenjang kuliah, Abil aktif di berbagai kegiatan kampus seperti Organisasi dan kepanitiaan. Sembari kuliah, Abil menjalankan usaha di bidang Food & Beverage kategori UMKM.

Gaida Sulthoni, seorang anak pertama dari tiga bersaudara yang kini telah berusia 21 tahun. Biasa dipanggil Sulthon / Gaida, lahir di Bogor, 22 Oktober 2000. Gaida merupakan seorang mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 7. Bagi Gaida, menempuh pendidikan di bangku perkuliahan memiliki sebuah makna dan cerita yang mendalam dan panjang, tidak hanya fokus kepada hal-hal akademik yang biasa dilakukan secara formal di dalam kelas. Gaida sudah mulai aktif mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan diri diluar lingkup akademik formal sejak semester 1, dari mulai organisasi himpunan jurusan, UKM tingkat Universitas, Volunteer kepanitiaan, Volunteer project, dll. Berbagai cerita pengembangan diri telah dilakukan melalui proses lika-liku yang cukup panjang, dari mulai masa-masa menjadi seorang anak bawang yang biasa dipimpin oleh senior-senior yang berpengalaman, dan mulai belajar dan tumbuh untuk memetik berbagai ilmu dan pengalaman yang akan berguna untuk kedepannya.

Khairunnisa, atau yang kerap kali disapa Caca merupakan mahasiswi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semasa kuliah, Caca cukup aktif dan ikut andil dalam berbagai kegiatan pengembangan diri di Himpunan Mahasiswa Prodi Sastra (HMPS). Selama berada di bangku kuliah, Caca kerap kali menganalisis isu-isu yang berada di dalam film atau puisi, menerjemahkan dan membuat *subtitle* pada video pendek, dan *dubbing* video pendek dari bahasa inggris ke bahasa. Caca juga merupakan seorang penggiat komunitas sastra yang bernama Rusabesi. Di dalam komunitas itu Caca menjadi bagian Dokumentasi dan Social Media Specialist yang bertanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap kegiatan komunitas dan memilih konten mana yang layak untuk di publikasi di sosial media komunitas.

Faras Syahrani Dalimunthe, biasa dipanggil dengan Faras, seorang mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Hubungan Internasional semester 7. Sejak SMA, Faras mulai menyibukkan diri dengan mengikuti berbagai kegiatan di sekolah, kebiasaan tersebut dibawanya hingga menduduki bangku perkuliahan. Baginya, melakukan interaksi dengan seseorang dapat membuka pikiran manusia dan lebih belajar untuk menghargai pilihan dan jalan pikir seseorang. Baginya, time management yang baik adalah kunci untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Miftach Ansari adalah mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang pada saat ini menginjak semester 7 perkuliahan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan

Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Selain menempuh pendidikan akademik di UIN Jakarta, Miftach juga mengambil ilmu dengan menempuh Pendidikan di Darus-Sunnah International Institute for Hadith Sciences yang didirikan oleh Prof. Ali Mustafa Yakub dan berhasil lulus pada bulan Juni 2022. Di Institusi yang didirikan oleh mantan imam besar Masjid Istiqlal ini, Miftach fokus terhadap diskursus kajian hadis secara spesifik, berikut kajian keislaman lain secara general.

Selain berkonsentrasi di dunia akademik yang fokus pada kajian *Islamic Studies*. Miftach juga bekerja di beberapa media sebagai desainer grafis. Diantaranya, Catch Me Up! dan juga Islam Ramah. Selain itu, ia juga merintis beberapa usaha yaitu Mavestudios yang menawarkan jasa desain promosi dan *campaign* untuk UMKM. Juga sedang membangun Stimulus Buku sebagai media review buku yang aktif di berbagai media sosial.

Azahra Syifa Mulyana lahir di ibukota Jakarta pada 2001 lalu. Syifa adalah mahasiswi jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Dia mengambil peminatan di bidang literatur. Kecintaannya terhadap sastra membuatnya telah menerbitkan beberapa artikel, puisi dan cerpen, di media cetak maupun digital. Dia dinobatkan sebagai salah satu mahasiswa berprestasi Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2021 setelah menulis cerpen “Tentang Biru” dalam antologi cerpen “Mendung”.

Dalam kesehariannya, Syifa bekerja sebagai freelance content writer, dimana dia berlaku sebagai penulis artikel untuk salah satu media Parenting di Indonesia.

Sejauh ini, dia telah menerbitkan lebih dari 100 artikel dalam berbagai topik. Sementara itu, dalam kelompok KKN Youthnicorn, Syifa tergabung dalam divisi BPH sebagai bendahara. Sebuah peran yang tak pernah dia emban sebelumnya, mengingat nilai Matematika-nya yang jarang mencapai KKM alias jeblok. Namun, mempelajari bidang baru adalah salah satu caranya dalam memperkaya ilmu dan pengalaman.

Saisa Felita Delfiana, atau kerap disapa Saisa, merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan kelahiran tahun 2001 yang saat ini menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. Saat sekolah menengah, ia mengambil jurusan Akuntansi dan beralih ke jurusan Ekonomi Pembangunan saat kuliah. Alasannya beralih ke jurusan tersebut karena ia ingin lebih mengetahui bidang perekonomian secara luas, baik secara mikro dan makro. Selama masa perkuliahannya, Saisa pernah mengikuti organisasi di kampus yaitu HMPS Ekonomi Pembangunan dimana ia mendapatkan posisi sebagai Wakil Kepala Tim Kontrol Internal Bidang Pendidikan. Dari pengalaman organisasi tersebut, ia mendapatkan pengetahuan mengenai cara berkomunikasi, manajemen waktu dengan baik, dan cara pemecahan masalah yang tepat.

Ratu Rosyidah Tawillah lahir di Bogor pada 03 Oktober 2000. Saat ini Ratu sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi prodi Kimia. Saat semester I, Ratu pernah menjadi volunteer mengajar ke desa-desa *remote*

area, tepatnya di Lebak, Banten yang diselenggarakan oleh Sobat Mengajar Indonesia. Di tahun keduanya sebagai mahasiswi Kimia, Ratu menjadi salah satu staff ahli *Research and Development* dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Kimia. Selain itu, Ratu mengikuti kegiatan volunteer Global Youthpreneur 3.0 yang diselenggarakan oleh AIESEC in UIN Jakarta. Kegiatan volunteer ini membawa Ratu pada kegiatan volunteer Global Youthpreneur selanjutnya. Ratu berkesempatan menjadi *Organizing Committee Customer Experience* untuk kegiatan LP x KKN-DR dan melanjutkan posisinya sebagai *Organizing Committee President* untuk kegiatan Global Youthpreneur 5.0. Di semester 5, Ratu mengikuti kegiatan magang di Limnologi BRIN Cibinong, Bogor sebagai staff RnD Mikrobiologi. Semua kegiatan yang diikuti selama menjadi mahasiswi di UIN Jakarta merupakan salah satu bentuk pengembangan diri untuk meningkatkan *value* dan *skill* pribadinya.

Naura Zalfayana adalah seorang mahasiswi kelahiran 2002 yang berkuliah di jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak semester 5, Naura mulai aktif mengikuti program magang di beberapa perusahaan dengan posisi *Business Development* dan *Network Development*. Walaupun posisi yang dijalankan kurang sesuai dengan jurusan yang diambilnya di perkuliahan, Naura merasa cocok dan nyaman melaksanakan *jobdesc* nya di posisi tersebut, yang dimana lebih berhubungan dengan *business case*, *problem-solving*, hingga rekomendasi dan ide inovasi yang dapat diberikan kepada suatu bisnis atau perusahaan. Selain itu, Naura juga berpartisipasi pada beberapa project

AIIESEC in UIN Jakarta sebagai *volunteer*, *organizing committee partnership*, dan juga menjadi *organizing committee president* pada salah satu *local project* AIIESEC in UIN Jakarta. Tentunya semua itu dilakukan agar Naura dapat mengembangkan *softskill* dan *hardskill* nya.

Berliana Putri Maisyita atau dikenal dengan sapaan Berlin merupakan seorang mahasiswa tahun ketiga di Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Berliana sejak dulu memang memiliki ketertarikan yang sangat besar terhadap isu Politik, khususnya Politik Internasional. Awalnya ia ragu ingin memilih studi Ilmu Politik atau Hubungan Internasional, namun pada akhirnya ia memutuskan mengambil Ilmu Politik karena ingin semakin mengerti tentang politik secara benar dan bisa mengamalkannya kepada masyarakat luas. Meski pada awal kuliah memiliki ketertarikan besar mengenai politik, namun dalam perkembangannya Berliana lebih sering menghabiskan waktu luangnya untuk belajar terkait manajemen program dan project. Hal ini dapat dilihat dari pilihan bidang yang selalu diambil Berliana di berbagai kesempatan organisasi, volunteer hingga magang. Berliana gemar sekali membuat project di berbagai bidang, mulai dari kegiatan sosial, *charity*, kursus online, sosialisasi politik hingga konferensi internasional.

Dinar Marfianti Azzahra adalah seorang mahasiswa kelahiran 2001 yang berkuliah di jurusan Manajemen dengan konsentrasi “*Marketing*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia tertarik pada

bidang persuratan dan pengarsipan serta melakukan penelitian di bidang “Marketing”. Ketika semester 5, ia melakukan penelitian dari segi pemasaran ritel, *e-commerce*, *brand management*, dan *marketing communication* pada perusahaan Aksi Cepat Tanggap. Selain itu, ia juga melakukan penelitian pada perusahaan BEAM yang berencana melakukan ekspansi ke Indonesia dari segi pemasaran jasa, pemasaran relasional, perilaku konsumen, serta studi kelayakan bisnis pada saat semester 6.

Almira Ayu Vania Adyagarini, atau kerap dipanggil dengan sapaan Almira, adalah seorang mahasiswa tahun ketiga Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sedang menempuh program studi manajemen, fakultas ekonomi dan bisnis. Meski pada awal perkuliahan ia sangat tertarik dengan dunia *human resource*, namun ia mendadak berubah pikiran; yang lantas menjadi satu dari puluhan mahasiswa konsentrasi pemasaran. Tentu, pada awalnya hal tersebut sedikit sulit bagi Almira untuk beradaptasi. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, diiringi oleh dukungan teman-teman terdekatnya, Almira mampu menjalani setiap tantangan di dalamnya. Selama perkuliahan, Almira pernah mengikuti satu organisasi eksternal kampus yaitu AIESEC in UIN Jakarta. Di sana, Almira menduduki posisi *Talent Acquisition Manager* yang bertanggung jawab atas seluruh proses rekrutmen dan performa setiap anggota. Tak hanya itu, ia juga pernah mengikuti program magang di dua perusahaan sebagai *Ambassador* dan *Business Partnership Intern* demi meningkatkan kemampuannya baik secara *personal* maupun *professional*.

Zahwa Lora Deana, biasa dipanggil Zahwa, lahir di Bekasi pada tanggal 18 Oktober 2000. Mahasiswi jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Zahwa menempuh pendidikan menengahnya di SMPN 166 Jakarta dan SMA Kemala Bhayangkari 1 Jakarta. Semasa kuliah, Zahwa aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan diri di Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) dan menjadi volunteer di project *Coins for Change (C4C)* Aiesec FTU Hanoi Vietnam. Zahwa juga membiarkan dirinya mencari pengalaman magang di beberapa perusahaan dengan posisi sebagai *Business Development* dan *System Analyst*. Kesibukan saat ini Zahwa sedang menjadi salah satu tutor di PKBM Khalifah dan menyelesaikan pendidikan SI-nya.

Ghina Salsabila, memiliki nama panggilan Ghina, seorang Mahasiswi Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Memulai perkuliahan pada tahun 2019 membuat Ghina harus belajar dari rumah selama beberapa tahun, ditengah keterbatasan pertemuan Ghina justru menemukan banyak hal baru terutama pada bidang digitalisasi, kemajuan teknologi yang sangat pesat terlihat sebagai peluang yang besar, oleh karena itu Ghina memiliki ketertarikan pada bidang *Digital Marketing*, berawal dari tugas kuliah untuk melakukan research dimasa pandemi, mengenai bagaimana perusahaan dapat bertahan, membuat Ghina sadar bahwasanya teknologi dapat menjadi jawaban ditengah banyaknya pertanyaan, terutama di dunia bisnis dan lebih dalam lagi dalam pemasaran digital. Dengan pemasaran digital para pelaku bisnis dapat menjangkau lebih banyak pelanggan, hal

tersebut yang menjadi alasan terbesar Ghina untuk masuk ke dalam dunia *digital marketing*, membuat bisnis tumbuh dan menemukan kesuksesannya sehingga dapat lebih banyak membuka lapangan pekerjaan, memajukan ekonomi, serta mampu meningkatkan kesejahteraan orang-orang disekitar menjadi hal yang sangat membahagiakan untuk Ghina.

Dinda Febriani Budiman, atau yang akrab disapa Dinda merupakan siswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil program studi Manajemen dengan Konsentrasi Pemasaran. Menurutnya komunikasi adalah faktor penting yang mendukung menjalankan sebuah perusahaan. Maka dari itu, ia senang mempelajari ilmu terkait *Integrated Marketing Communication*. Hal ini didukung juga dengan pernahnya melakukan riset terkait *Marketing Retail, IMC, Brand Management* dan *E-commerce* yang pernah ia lakukan pada semester 5 pada perusahaan *crowdfunding*. Selain itu ia juga sempat melakukan riset pada *Service Marketing, Consumer Behavior*, Studi Kelayakan Bisnis dan *Relational Marketing* pada perusahaan *micromobility* dari Singapore yang berencana masuk ke Indonesia pada semester 6.

Azmi Nawwar Adalah mahasiswa Sistem Informasi Angkatan 2019 yang lahir di Bandung, 06 Oktober pada tahun 2000. Sering disapa sebagai Azmi, Sebelumnya ia telah menempuh Pendidikan formal di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan dan kemudian melanjutkan ketertarikannya pada dunia komputer dengan menjadi mahasiswa Sistem Informasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semasa kuliah, Azmi aktif dalam mengikuti

kegiatan ataupun organisasi yang berkaitan dengan *Cyber Security* dan menjadi merupakan anggota dari OWASP. Saat ini Azmi sedang sibuk untuk belajar, kuliah, dan menyelesaikan SI.

Fikri Nur Fahmi, lahir di Tangerang 2 mei 2001. Ketertarikan-nya pada dunia bisnis mendorong Ia untuk melanjutkan pendidikan-nya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Manajemen dengan mengambil Konsentrasi Pemasaran. Selama masa perkuliahan, ia ikut andil dalam melakukan riset marketing, seperti pada semester 6 lalu Ia ikut andil dalam melakukan riset di berbagai aspek yakni Pemasaran Jasa, Perilaku Konsumen, Studi Kelayakan Bisnis hingga Pemasaran Relasional pada perusahaan PayPal yang diasumsikan akan berekspansi ke Indonesia. Ia juga pernah ikut andil dalam organisasi kampus HMPS Manajemen dengan posisi Kepala Departemen Media Komunikasi.

Chrisna Putra Wira Perdana, atau kerap dipanggil dengan sapaan Chrisna, adalah seorang mahasiswa tahun ketiga Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sedang menempuh program studi teknik informatika, fakultas sains dan teknologi. Ia memiliki ketertarikan pada bidang desain dan teknologi. Pada awalnya ia memiliki kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Selama perkuliahan, Chrisna pernah mengikuti suatu organisasi yaitu Google Developer Student Clubs. Di sana, ia menduduki posisi sebagai media creative, hal itu membantunya dalam menemukan bidang yang ia sukai, serta melatihnya untuk bekerja dalam sebuah kelompok. Hal tersebut membantu ia

mengembangkan soft skill nya. Hal tersebut juga membuat ia semakin yakin untuk menjadi graphic designer karena ia dapat melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kapasitas dan hobinya.

Raihan Aqilah Putera Deza adalah mahasiswa Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Matematika (Aljabar, logaritma, statistika). Mulai dari semester 1 Raihan aktif mengikuti organisasi internasional sampai semester 5. Dan mulai dari semester 6 Raihan aktif mengikuti magang di bidang SDM, Selain itu, ia juga berkompoten pada jenis keterampilan seperti membuat design. Posisi dia saat ini adalah *staff design and documentation*.

Atmina Jovanka Azzahra adalah seorang mahasiswi kelahiran 2001 yang berkuliah di jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tertarik pada bidang *UI/UX Designer*, pada semester 5 Jovanka aktif melakukan magang pada beberapa perusahaan yang bergerak dibidang teknologi. Selama perjalanan, jovanka memiliki pengalaman dalam menciptakan persona pengguna & perjalanan pengguna, menerjemahkan konsep ke dalam gambar rangka dan prototipe, dan melakukan pengujian kegunaan untuk lebih memahami pengguna dan membuat keputusan desain yang lebih baik selama pengembangan aplikasi. Juga mampu merumuskan hasil penelitian menjadi rekomendasi bisnis yang dapat ditindaklanjuti dan kreatif dalam hal menemukan wawasan menggunakan metode *multiple fact-finding*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 2. Opening Ceremony



Gambar 3. First Check-in



Gambar 4. Induction



Gambar 5. Pembekalan 1

Guest Entity Session

EVENT AGENDA	TIME	DESCRIPTION
Country Introduction: Welcome to XXXX	00:55 - 01:10 15	Delegates know the beauty from the country, its location, and have intention to go there someday 1. Country's location on World Map 2. The people of the country 3. Tourist Attraction 4. Culture Heritage 5. Festivals 6. Slangs phrases or words we use (min 3) 7. Foods we eat and food we are proud of 8. The Land of Colors (Arts, Dance, Music) 9. The Tradition of Mystic Cultural (Ritual, Iconic Ghost of Country, Myth)
Guest Entity Cultural Exchange	01:10 - 01:20 10	Delegates know one or more the culture from the country and feel interested to learn more about the culture Share screen and show the culture from the country LIVE
Fun Fact of the countries	01:20 - 01:25 5	Fun fact about the country Delegates know the fact that majority of people did not know about the country

17:56 / 1:47:17

Gambar 6. Pembekalan 2

PEMBEKALAN KKN



KKN-Local Project
"How Think Like Entrepreneur"
Dwi Nur'ani Ihsan
Salwa, 21 Mei 2022

Gambar 7. Pembekalan 3



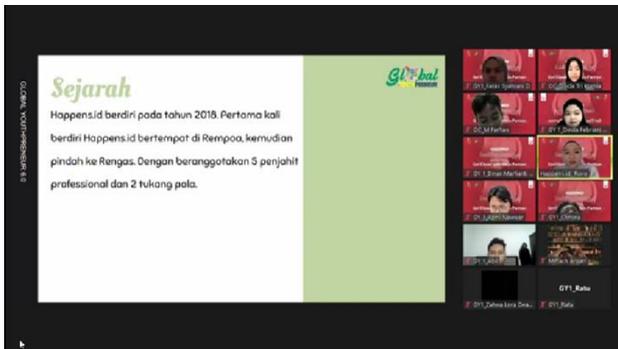


TEACHER



MILITARY

Gambar 8. Pembekalan 4



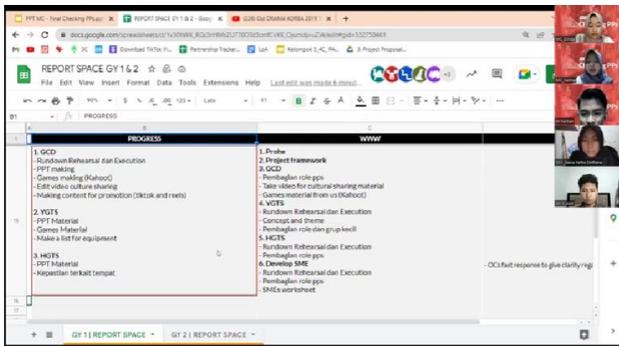
Gambar 9. Pembekalan 5



Gambar 10. Project Hearing



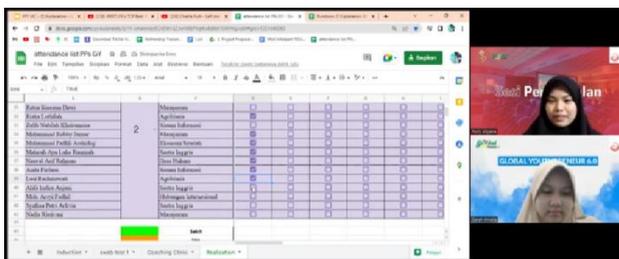
Gambar 11. Team Day



Gambar 12. Final Check-in



Gambar 13. Swab Antigen



Gambar 14. JD Explanation



Learning partner

Gambar 15. Webinar Preparation



Kenapa customer beli produk tersebut ke kamu?

- USP adalah hal unik yang membedakan produk/jasa kamu dengan produk/jasa competitor
- Hal ini adalah alasan mengapa pembeli lebih baik membeli produk/jasa kamu ketimbang pesaing yang ada

Gambar 16. Coaching Clinic 1



Gambar 17. Coaching Clinic 2

HADIAH BUKU "DETOX DUIT" UNTUK 2 ORANG

1. Update Story Instagram tentang CC3 hari ini (rangkuman, kesan, dll)
2. Mention @kokoekonomi
3. 2 orang dengan isi story paling menarik akan mendapat hadiah buku
4. Pemenang bisa dilihat jam 13.00 (akan direpost di story Kokoekonomi)
5. Infokan no WA & alamat pengiriman

Gambar 18. Caoching Clinic 3

GLOBAL CULTURAL DAY

Cultural Heritage

Batik

Batik is a craft that has been part of Indonesian culture (especially Jawa) for a long time. The development of batik in Indonesia soared on October 2, 2009 after UNESCO established Indonesian Batik as the Masterpiece of The Oral and Intangible Heritage of Humanity.

atmjna jovanka

Gambar 19. Global Cultural Day: Rehearsal

Study Case FGD 0Y1

What is your opinion about...?	If you could be a...?	If you could be a...?	As a group, what kind of...?	Imagine that you are a...?	Conclusion
...

Gambar 20. Forum Group Discussion



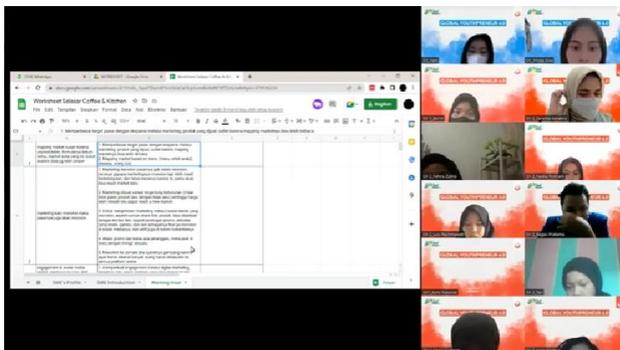
Gambar 23. Develop SME: Introduction (Pukka Coffee)



Gambar 24. Develop SME: Introduction (PART Café)



Gambar 25. Develop SME: Introduction (Naura's Corner)



Gambar 26. Develop SME: Sharing with Expert



Gambar 27. Develop SME: Explanation to SME (Happens.id)



Gambar 28. Develop SME: Explanation to SME (Naura's Corner)



Gambar 29. Develop SME: Explanation to SME (Pukka Coffee)



Gambar 30. Develop SME: Explanation to SME (PART Café)



Gambar 31. Youthpreneur Goes to School: Rehearsal





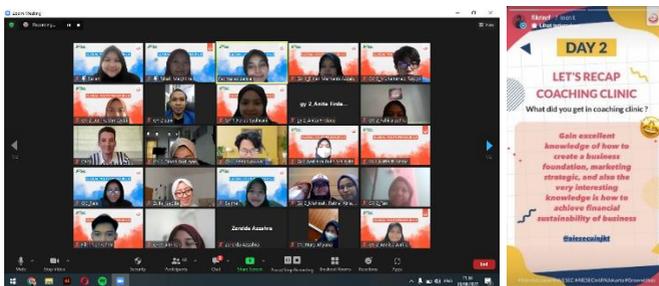


Gambar 32. Youthpreneur Goes to School





Gambar 33. Global Cultural day



Gambar 34. Campaign



Gambar 35. Handicraft Material Session



Gambar 36. Handicraft Rehearsal





Gambar 37. Handicraft Goes to Society: Day 1



Gambar 38. Handicraft Goes to Society: Day 2



Gambar 39. Centralize Islamic Program



Gambar 40. Hasta La Vista



Gambar 41. Swab Antigen

Mas Fajar (Ketua Pengurus TPA Masjid Jami Ar-Rahma)

Alhamdulillah Program yang telah dilaksanakan kemarin berjalan sukses dan lancar, anak-anak santri pun senang dengan kehadiran kakak-kakak KKN dari mahasiswa UIN dengan kegiatan tersebut cuma yang disayangkan waktunya hanya sehari mohon maaf juga apabila dalam penyambutan kami kurang.

Roro Shabrina (Owner Happens.id)

Manfaat dan materi presentasi sudah sesuai ekspektasi, feedback serta saran sangat yang diberikan dapat memberikan ide-ide baru yang sangat baik untuk kemajuan UMKM.

Idah Hamidah (Ibu PKK Kelurahan Pisangan)

Dapat ilmu yang bermanfaat yang bisa diaplikasikan dan bisa mendapatkan cuan, Sering-sering diadakan pelatihan lagi untuk membantu ibu rumah tangga.

Pak Hadi (Wakil Kepala Sekolah SMA Triguna)

Kerjasama sudah berjalan sangat baik. Sehingga siswa siswi kami mendapatkan pengetahuan baru mengenai ekonomi dan bisnis dengan metode ajar dari anak kkn yang datang. Diharapkan membuat program dengan durasi lebih lama dan lebih banyak ke action bukan hanya sekedar teori.

